

# community

The New Apostolic Church around the world

01/2016/ID

Moto tahun 2016:

## Kemenangan bersama Kristus

Kebaktian di Auckland:  
Allah mengadakan satu  
perjanjian dengan kita

Katekismus: Gereja Kristus  
dan jawatan

Undangan: Hari Kaum  
Muda Internasional 2019

Gereja Kerasulan Baru  
Internasional



## ■ Editorial

- 3 Kemenangan bersama Kristus

## ■ Kebaktian di Australia

- 4 Allah mengadakan satu perjanjian dengan kita

## ■ Suatu kunjungan ke Afrika

- 10 Mengalami kemuliaan Allah sejak sekarang

## ■ Suatu kunjungan ke Eropa

- 12 Satu dasar yang baik untuk keputusan-keputusan yang baik

## ■ Suatu kunjungan ke Asia

- 14 Melayani di dalam sifat Yesus Kristus: Sebuah pedoman

## ■ Pojok anak-anak

- 16 Penciptaan  
18 Kunjungan pada Camila di Nemby (Paraguay)  
19 Kotak Pos

## ■ Pengajaran

- 20 Gereja Yesus Kristus  
22 Jawatan

## ■ Berita global

- 24 Undangan untuk Hari Kaum Muda Internasional 2019  
26 Makna perdamaian dunia  
27 Sembilan juta anggota di 190 negara  
28 Orang-orang tanpa kampung halaman – arus pengungsi di Eropa  
30 Tawaran Media 2015: nacfaq adalah aplikasi Katekismus dengan 750 jawaban  
31 Tawaran Media 2015: nacnews adalah aplikasi baru

# Kemenangan bersama Kristus

Saudara dan Saudari sekepercayaan yang kekasih,

dengan segenap hati kudoakan bagi engkau berkat Allah untuk tahun yang baru ini.

- Semoga engkau merasakan kedekatan dan tuntunan-Nya,
- Semoga engkau merasakan kasih-Nya
- Dan semoga engkau mengalami kemurahan-Nya.

Pergantian tahun memberi kita kesempatan untuk merenung dan mengajukan pertanyaan pada diri kita sendiri: “Sudah seberapa jauh saya berjalan di atas jalan menuju tujuan saya?”

Ada satu metode sederhana. Bayangkanlah, engkau sedang mendekati sebuah bangunan dari kejauhan: Pada awalnya, tujuan itu kelihatan sangat kecil dan sebenarnya engkau dapat menutupinya dengan sebuah jarimu. Namun, semakin engkau mendekat, rumah itu kelihatan semakin besar dan semakin baik engkau dapat mengenalinya.

Tujuan kita adalah untuk bersama dengan Tuhan selama-lamanya. Apakah kita datang lebih dekat kepada-Nya di tahun yang lampau? Apakah Yesus pada saat ini menjadi lebih penting bagi kita daripada setahun sebelumnya? Dapatkah kita mengenali sifat-Nya dengan lebih baik?

Untuk berjalan maju adalah menolong untuk menetapkan tujuan-tujuan jangka pendek untuk diri kita sendiri: “Bekerja di dalam kasih”, moto kita tahun 2014, merupakan salah satu tujuan yang demikian. “Sukacita di dalam Kristus”, moto kita tahun lalu, merupakan tahapan selanjutnya di sepanjang perjalanan.

Sekarang marilah kita mengambil langkah selanjutnya: Allah memberi kita tenaga untuk berperang melawan apa yang memisahkan kita dari-Nya melalui firman dan sakramen. Ia memberi kita kekuatan untuk memenangkan peperangan ini.

Bersama Kristus kita dapat meraih kemenangan.

- Kristus menolong kita untuk menang atas kejahatan. Ia tidak memusnahkan kejahatan, tetapi Ia berkuasa atasnya. Tidak ada apa pun yang dapat menghalangi Kristus untuk menyelamatkan mereka yang mengandalkan diri kepada-Nya.
- Kristus menolong kita untuk menang atas rasa takut. Tahun ini juga tidak akan ada yang berbeda: kita akan khawatir tentang masa depan. Mungkin akan ada keputusan-



GKB Internasional

keputusan tertentu yang melumpuhkan kita karena kita tidak tahu apa yang kita hadapi. Namun, Yesus Kristus ada di sana untuk menuntun kita.

- Kristus menolong kita untuk menang atas diri kita sendiri, misalnya:
  - atas kesombongan kita, yang menghalangi kita untuk menjangkau pertolongan Allah,
  - atas prasangka-prasangka yang mencegah kita untuk mengasihi sesama kita;
  - atas desakan untuk menyatakan pendapat kita tanpa memerhatikan dampak-dampaknya dan perdamaian yang mungkin akan hilang sebagai akibatnya.

Dan bagaimana saya dapat menang bersama Kristus?

- dengan percaya pada kebenaran Yesus,
- dengan mengasihi sebagaimana Ia telah mengasihi,
- dengan tetap bersama-Nya apa pun yang terjadi,
- dengan mencari kemenangan di dalam persekutuan.

Ini hanyalah beberapa pemikiran awal untuk moto baru kita. Kita memiliki satu tahun penuh untuk memperdalamnya: setahun penuh untuk satu langkah besar selanjutnya di atas jalan menuju tujuan kita.

Marilah kita jadikan tahun 2016 sebagai satu tahun “kemenangan bersama Kristus”!

Milikmu

Jean-Luc Schneider

# Allah mengadakan satu perjanjian dengan kita



Sekitar 900 orang menghadiri kebaktian di Auckland. Yang 1.100 lagi di Pulau Selatan Selandia Baru, Australia, Fiji dan Papua Nugini tersambung oleh siaran langsung

GKB Australia

Ulangan 5:3

*“Bukan dengan nenek moyang kita TUHAN mengikat perjanjian itu, tetapi dengan kita, kita yang ada di sini pada hari ini, kita semuanya yang masih hidup.”*

Saudara dan Saudari yang kekasih, ini adalah pertama kalinya saya berada di sini, di Selandia Baru. Rasul Distrik dan para pemangku jawatan mengatakan kepada saya bahwa Selandia Baru adalah sebuah negara yang indah. Saya sama sekali belum pernah melihat negara kalian, tetapi saya percaya dengan apa yang dikatakan kepada saya. Saya juga mendengar bahwa ada banyak sidang jemaat menakjubkan dan saudara-saudari yang percaya. Saya juga percaya akan hal itu, tetapi hari ini saya dapat melihat dan merasakannya.

Kemarin kami bersama dengan anak-anak dan saya harus mengatakan bahwa itu adalah suatu hari yang luar biasa. Anak-anak Sekolah Minggu mengadakan *outing* tahunan mereka. Tema pertemuan mereka ini adalah *“Be about my Father’s business”* (terjemahan Alkitab: “Berada di dalam rumah Bapaku”). Moto ini berhubungan dengan perkataan Yesus ketika Ia masih kecil dan orangtua-Nya mencari-Nya dan menemukan-Nya

di dalam bait suci: “Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?” (Luk. 2:49). Ini tentu saja berlaku bagi kita semua, bukan hanya untuk anak-anak. Kita harus berada di dalam rumah Bapa kita. Itu dapat saja dipahami sebagai suatu paksaan, suatu tugas, suatu kewajiban. Mungkin tidaklah menyenangkan untuk mengetahui bahwa Bapa kita memiliki urusan/rumah dan bahwa kita harus melakukan apa yang menjadi urusan Bapa (berada di dalam rumah Bapa). Tetapi bukan itu yang dimaksudkan di sini. Ini tidak berarti bahwa kita harus datang ke gereja, bahwa kita harus terlibat di dalam Gereja Kerasulan Baru, atau yang lainnya.

Marilah kita sejenak mengamati apa yang dimaksud dengan “berada di dalam rumah Bapaku”. Atau dengan kata lain: Apakah urusan Bapa kita? Urusan-Nya adalah untuk menyelamatkan manusia dari kejahatan, dari ketidakbenaran dan akhirnya dari maut. Dalam hal inilah Ia bekerja. Untuk itu Ia menegaskan bahwa semua manusia akan berhubungan langsung dengan Yesus Kristus, akan dapat percaya kepada-Nya dan kemudian, pada akhirnya, diselamatkan oleh-Nya. Inilah urusan Bapa surgawi kita dan kita memiliki kesempatan, kemungkinan dan juga tugas yang besar untuk ambil bagian dan untuk ikut bekerja. Kita sendiri memiliki kesempatan untuk diselamatkan dan dapat membantu Allah untuk menyelamatkan orang lain. Apabila kita melihat urusan Bapa sedemikian, maka saya tidak melihatnya sebagai satu kewajiban, melainkan sebagai kemurahan dan satu sumber sukacita dan berkat. Saudara dan Saudari, semua dari kita, diajak untuk ikut terlibat di dalam tugas ini untuk berada di dalam rumah Bapa kita.

Kita telah mendengarkan satu nas Alkitab yang dulu ditujukan kepada umat Israel. Ini berkenaan dengan perjanjian yang diadakan Allah dengan umat-Nya. Engkau semua telah mengenal kisah itu. Allah telah memilih satu umat, umat Israel. Tentu saja itu bukan bangsa terbesar, terkuat dan paling penting pada waktu itu. Pada kenyataannya, tidak ada alasan yang masuk akal bagi Allah untuk memilih umat ini, tetapi Ia me-

lakukannya berdasarkan kasih dan kemurahan dan mengadakan satu perjanjian dengan mereka. Yang pertama, Ia membebaskan mereka dari tangan Firaun, dari perbudakan Mesir dan berbicara kepada mereka di atas gunung Horeb: Engkau akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa” (Kel. 19:5). Itulah bagian pertama dari perjanjian tersebut. Ia menuntun mereka melalui Laut Merah dan membebaskan mereka dari tangan orang-orang Mesir. Ia berbicara langsung kepada orang-orang istimewa ini, mengatakan kepada mereka tentang masa depan yang Ia cadangkan bagi mereka dan kemudian Ia memberikan kepada mereka satu janji serta mengatakan kepada mereka tentang rencana-Nya bagi mereka: Mereka akan sampai pada se-

buah negeri yang dialiri dengan susu dan madu. Dan kemudian Ia memberi mereka hukum-Nya dan mengatakan kepada mereka, apabila mereka memegang perjanjian ini, maka mereka akan diberkati.

Semua ini, penyelamatan umat itu, penyeberangan mereka melalui Laut Merah, perjanjian, peristiwa-peristiwa di atas Gunung Horeb, telah terjadi lama sekali – dan generasi yang telah menyaksikan ini telah meninggal dunia. Jadi tidak ada lagi orang kecuali Musa dan beberapa yang lain yang sebenarnya mengalami menyeberang Laut Merah dan yang menyaksikan Allah berbicara kepada umat itu di Gunung Horeb. Sebagian besar dari mereka yang menyaksikan awan di atas gunung itu, guntur dan kilat, suara sangkakala dan kemudian yang mendengar suara Allah, tidak lagi hidup. Generasi yang dengannya

*Perjanjian, janji itu tidak hanya berlaku bagi nenek moyang, melainkan bagi kita yang ada di sini pada hari ini dan yang masih hidup.*

Anak-anak menyambut Rasul Kepala dan para Rasul yang mendampinginya





Rasul Kepala memanggil Rasul Distrik Noel E. Barnes (pada mezbah) begitu pula Pembantu Rasul Distrik David Devaraj dan John Fendt untuk membantu melayani

kini Musa bicara, hanya dapat diketahui dari cerita lisan. Tidak seorang pun dari mereka yang benar-benar ada di sana.

Engkau tahu, bagaimana hal itu kemudian senantiasa terjadi. Ketika orang tua mengatakan kepada kita tentang sesuatu, kita cenderung berpikir, “Mereka mungkin berlebihan.” Ketika engkau hanya mendengar tentang sesuatu dan tidak mengalaminya sendiri, engkau bertanya-tanya apakah kisah itu benar-benar terjadi atau mungkin telah sedikit dibumbui di sana-sini.

Namun, Musa telah memastikan kepada umat Israel bahwa ini benar-benar terjadi seperti yang pernah mereka katakan: bahwa Allah telah membelah air dan menuntun umat itu melalui Laut Merah dan bahwa Ia sendiri telah berbicara kepada mereka di atas gunung!

Dan kemudian ada kisah tentang Negeri Perjanjian. Umat itu mengetahui bahwa mereka akan mencapai Negeri Perjanjian, tetapi mereka juga segera menyadari bahwa mereka harus berjuang untuk mendapatkan negeri itu. Namun kemudian padang gurun sudah ada di belakang mereka dan mereka pikir: “Di sini juga tidak buruk. Mengapa kita tidak tinggal di sini sa-

ja. Ya, kita mengerti bahwa nenek moyang kita memimpikan Negeri Perjanjian waktu mereka berada di padang gurun. Mereka tidak mengalami apa-apa, hanya kelaparan dan kehausan, kekurangan. Mereka merindukan sebuah rumah. Tetapi kita telah meninggalkan padang gurun. Jadi mengapa kita tidak tinggal di sini saja. Mengapa kita harus berjuang untuk masuk ke Negeri Perjanjian?”

*Yesus telah mati dan bangkit  
bagi engkau, dan Ia akan datang  
kembali bagi engkau,  
untuk keselamatanmu.*

Musa menyadari hal ini dan berkata: “Tidak, perjanjian, janji itu tidak hanya berlaku untuk nenek moyang kita, ini berlaku untuk kita yang ada di sini pada hari ini dan yang masih hidup. Allah ingin menuntun engkau masuk ke dalam Negeri Perjanjian ini dan jelas hal ini pantas untuk diperjuangkan!”

Musa juga menyadari bahwa saat itu mereka tidak lagi berada di padang gurun, mereka akan berhubungan langsung dengan orang lain, bangsa lain, yang hidup di bawah hukum yang sama sekali berbeda dan bahwa ini mungkin akan membuat umat Israel meragukan hukum Allah. Mereka akan melihat: bahwa orang lain boleh makan daging babi, bahwa mereka boleh melakukan ini dan itu dan bahwa keadaan mereka juga baik-baik

saja. “Hidup mereka sama baiknya seperti hidup kita, mereka juga bahagia dan berhasil. Mereka yang hidup di bawah suatu hukum yang sama sekali berbeda, tetapi kelihatan jelas itu juga berfungsi. Jadi mengapa kita harus terus memenuhi hukum Allah? Mungkin kita dapat menemukan suatu kompromi.”

Itulah alasan mengapa Musa memanggil umat itu dan mengatakan kepada mereka, “Bukan dengan nenek moyang kita TUHAN mengikat perjanjian itu, tetapi dengan kita, kita yang ada di sini pada hari ini, kita semuanya yang masih hidup.”

Itulah perjanjian lama. Kini kita sampai pada masa perjanjian baru. Perjanjian baru adalah kelanjutan dari yang lama: Allah mengutus Putra-Nya untuk melepaskan para milik-Nya; untuk melepaskan mereka melalui kurban-Nya, melalui kebangkitan-Nya, dan melalui jasa-Nya. Para murid-Nya telah menyaksikan semua ini. Mereka mengenal Yesus, mereka hidup bersama Dia, mereka bicara dengan-Nya, mereka mengalami perjumpaan de-

ngan Yang Telah Bangkit dan mengenali: “Ia adalah Yesus. Ia telah mati dan bangkit dari antara orang-orang mati. Ia telah meraih kemenangan atas kematian.” Yesus telah memberikan kepada mereka janji: “Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada” (Yoh. 14:3). Sungguh suatu janji yang luar biasa! Ia telah memberikan kepada mereka perintah-perintah-Nya dan Injil dan mengatakan kepada mereka bahwa apabila mereka berpegang pada firman-Nya, mereka akan diberkati. Semua itu terjadi pada 2.000 tahun lalu. Dan bagaimana dengan sekarang?

Sekarang tidak ada seorang pun yang dapat berkata: “Saya telah melihat Dia Yang Telah Bangkit! Saya dapat bersaksi, adalah benar: Ia telah bangkit seperti yang Ia telah katakan.” Dan saya harus katakan: Bahkan di dalam kekristenan engkau mendengar suara yang berkata: “Baiklah, siapa yang mengetahui sejarah tentang kematian dan kebangkitan Yesus benar-benar terjadi seperti itu ... mungkin itu juga telah sedikit dibumbui. Mungkin itu hanya suatu gambaran, metafora. Dan yang penting di sini adalah maknanya. Sebenarnya engkau tidak harus percaya bahwa Ia telah mati dan bangkit dari antara orang-orang mati. Untuk berpikir bahwa seseorang harus mati bagi kita, bagi kelepasan kita, bukankah itu sedikit berlebihan?” Banyak orang menganggap hal ini aneh pada masa sekarang. Itulah salah satu bahaya pada masa sekarang.

Jawatan perjanjian baru, jawatan Rasul telah diutus oleh Tuhan untuk bersaksi tentang kurban Kristus, kematian-Nya dan kebangkitan-Nya: Percayalah pada kebangkitan Yesus Kristus! Itu adalah kebenaran. Apa yang telah dituliskan di dalam Kitab Suci tentang kematian dan kebangkitan Kristus adalah kebenaran. Itu adalah isi pokok iman kita. Untuk bersaksi tentang hal ini adalah tugas utama para Rasul, utusan Kristus. Yesus telah mengutus mereka dengan firman: “Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku” (Mat. 10:40). Itulah mengapa para Rasul dapat berbicara dengan otoritas dari Kristus. Dan apakah pesan yang harus mereka beritakan? Mereka semua harus memberitakan kebenaran kepada semua: Yesus telah mati bagimu, bagi engkau semua yang ada di sini sekarang dan yang masih hidup; perjanjian-Nya berlaku bagimu secara pribadi.

Semua ini terjadi bagi engkau, demi engkau, untuk penyelamatanmu: Yesus telah mati dan bangkit bagi engkau, dan Ia akan datang kembali untuk engkau, untuk keselamatanmu. Itu adalah perjanjian yang diadakan Allah



denganmu.

Itu adalah tugas jawatan perjanjian baru. Kami sebagai para Rasul tidak akan pernah lelah untuk memenuhi tugas yang telah diberikan kepada kami oleh Tuhan dan Guru kita. Kita percaya pada kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Kita percaya bahwa Yesus telah mati bagi kita dan bahwa Ia akan datang kembali bagi kita dan untuk penyelamatan kita. Ia telah berjanji bahwa kita akan masuk ke dalam kerajaan Allah, kemuliaan-Nya, dan memiliki persekutuan kekal dengan Allah.

Banyak orang berpendapat bahwa pesan ini adalah untuk para pendahulu kita. Mereka telah hidup dalam kondisi-kondisi yang sulit. Mereka harus berjuang untuk bertahan hidup, harus mengalami kemiskinan, penderitaan, sakit-penyakit, peperangan dan banyak bahaya dan krisis, karena itulah mereka membutuhkan sesuatu yang memberikan pengharapan kepada mereka: “Ya, suatu hari engkau akan dilepaskan. Kemudian semuanya akan lebih baik!”

Pada saat ini kita memiliki satu perawatan medis yang baik, kita tidak lagi harus terlalu khawatir dan takut akan masa depan. Kita telah mengendalikan hidup kita, ada solusi-solusi untuk banyak permasalahan. Ada perdamaian di negeri ini dan kita dapat membangun masa depan kita sendiri. Kita tidak lagi harus mengharapkan suatu masa depan yang lebih baik di alam sana. Apabila kita cukup pintar, apabila kita cukup tangguh, kita dapat membangun bagi diri kita satu kehidupan yang indah di bumi ini dan dapat menjadi cukup bahagia. Kita tidak lagi harus bermimpi tentang suatu kehidupan yang lebih baik di alam barzakh. Kerinduan akan persekutuan kekal dengan Allah di dalam kerajaan-Nya, berkurang di masyarakat kita. Itu tidak lagi berperan. Banyak orang tidak lagi tertarik akan hal itu.

Namun di dalam perjanjian baru Allah telah mengutus Roh Kudus dengan tugas untuk mengajar dan memuliakan Putra Allah. Ia memberitakan kemuliaan Kristus kepada kita, menuntun kita ke dalam pengenalan akan Kristus dan menjelaskan kepada kita di mana kemuliaan Kristus ada. Yesus berkata tentang-Nya: “Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku” (Yoh. 16:14).

Juga adalah tugas Roh Kudus pada masa sekarang untuk mengajar kita siapakah Kristus itu, untuk mengajar kita tentang kemuliaan Kristus dan untuk menuntun kita ke dalam pengetahuan tentang keagungan dan kasih karunia-Nya. Kemuliaan-Nya lebih besar daripada segala sesuatu yang dapat kita bayangkan. Persekutuan dengan Allah adalah sesuatu yang sangat luar

biasa, sehingga tidak seorang pun memiliki suatu bayangan tentang itu. Roh Kudus berkata kepada kita: Percayalah pada janji Kristus, adalah bermanfaat untuk mengikut Yesus. Adalah bernilai untuk menjalani jalan yang mengarah pada kerajaan Allah, pada kemuliaan persekutuan dengan Allah. Engkau tidak akan menyesal.

Jawatan perjanjian baru, jawatan Rasul, juga diutus dengan tugas untuk merayakan Perjamuan Kudus. Pada setiap Perjamuan Kudus, kita menguatkan perjanjian dengan Allah. Kita semakin bertumbuh ke dalam pengenalan akan Yesus Kristus. Semakin baik kita mengenali Yesus Kristus, maka semakin besar kasih kita kepada-Nya dan semakin besar pula keinginan kita untuk berada bersama-Nya. Itu adalah makna



Rasul Kepala Schneider merayakan Perjamuan Kudus bagi mereka yang di alam barzakh

Perjamuan Kudus yang lebih dalam. Yesus berkata: “Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal” (Yoh. 6:53,54). Adalah juga tugas jawatan kerasulan untuk juga memberitakan ini kepada orang-orang.

Hidup yang kekal, persekutuan yang kekal di dalam kerajaan Allah adalah sesuatu yang sangat besar. Adalah bermanfaat untuk melakukan perjalanan ke sana. Ini melampaui segala imajinasi kita dan tidak ada apa pun di bumi ini yang dapat dibandingkan dengan hal ini. Untuk mencapainya, Perjamuan Kudus mutlak diperlukan, dan kita menerimanya di dalam kebaktian-kebaktian. Tidaklah cukup untuk berkata: “Saya adalah seorang Kristen yang percaya, saya adalah seorang anak Allah yang percaya, saya berbuat baik sesering yang saya bisa.” Untuk dapat masuk ke dalam kerajaan Allah, kita harus me-

nerima makanan yang Tuhan berikan kepada kita: Perjamuan Kudus yang diberikan di sini di dalam gereja-Nya, di mana para Rasul bekerja.

Bangsa Israel makan manna untuk dapat berjalan menuju negeri perjanjian. Kita menerima Perjamuan Kudus yang berlaku sebagai makanan dalam perjalanan kita. Tanpanya kita tidak bisa.

Ini bukan maksud saya untuk membujuk orang-orang untuk menghadiri kebaktian-kebaktian, tetapi saya tidak dapat menyembunyikan bahwa penikmatan Perjamuan Kudus dengan penuh kepatutan adalah mutlak diperlukan untuk dapat siap pada kedatangan Kristus kembali dan untuk bisa masuk ke dalam persekutuan kekal dengan Allah.

Bahaya pertama yang Musa lihat, juga masih ada pada masa sekarang. Banyak orang berkata: "Hukum Allah ini, perintah-perintah dan Injil, semua sangatlah baik, tetapi kita mengenal banyak orang yang percaya pada sesuatu yang lain. Mereka memiliki hukumnya sendiri. Dan lihatlah mereka. Mereka sama bahagiannya dengan kita. Terkadang bahkan mereka lebih bahagia daripada kita. Dan mungkin hal itu masih berfungsi pada nenek moyang kita, tetapi itu tidak lagi berfungsi pada masa sekarang. Mereka lebih berhasil daripada kita." Itu berarti kita harus mendefinisikan apa itu keberhasilan. Yesus berkata: "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Akupun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya" (Yoh. 14:21).

Pastinya, untuk menjadi kaya, berhasil dan bahagia, untuk mengembangkan diri di bumi ini, kita tidak membutuhkan Injil. Ada banyak jalan yang lain untuk mencapainya. Tetapi untuk mengalami kasih Kristus, kebaikan dan kedekatan-Nya, dan untuk mengenali Dia, hanya ada satu jalan: Taat kepada Injil dan menerapkannya dalam kehidupan kita sehari-hari. Ini berlaku bagi nenek moyang kita dan ini juga berlaku bagi kita pada masa sekarang. Kita tidak mempraktikkan Injil untuk memiliki lebih banyak uang, untuk terhindar dari sakit-penyakit, untuk meyakinkan bahwa anak-anak kita berhasil. Kita menuruti perintah-perintah Tuhan, hukum Allah, karena kita ingin mengalami kasih Yesus Kristus. Kita ingin merasakan bahwa Ia menyertai kita. Kita ingin tahu bahwa Yesus senang bersama kita. Itu sebabnya kita mengikuti ajaran yang ditetapkan oleh Injil. Dan semakin kita konsisten mengikuti hukum Kristus, maka semakin baik kita dapat memahaminya dan semakin baik kita memahami rencana-Nya untuk kita.

Perjanjian-Nya, perjanjian baru, bukan untuk para nenek moyang kita, itu adalah untuk kita yang ada di sini dan masih hi-



dup pada masa sekarang. Kita percaya bahwa Kristus telah mati bagi kita dan bahwa Ia akan datang kembali bagi kita. Ini adalah perjanjian yang Ia buat dengan kita, janji-Nya yang berlaku bagi kita dan yang penggenapannya ingin kita alami. Itulah sebabnya mengapa kita menghadiri kebaktian-kebaktian, mengapa Perjamuan Kudus sangat penting bagi kita dan mengapa kita senantiasa memerhatikan bahwa kita ambil bagian di dalamnya dengan penuh kepatutan. Kita ingin mengikuti jalan yang Tuhan tunjukkan kepada kita dan menuruti-Nya serta menerapkannya Injil di dalam kehidupan kita sehari-hari.

Saya sadar bahwa pada dasarnya itu sama sekali bukan hal yang baru, tetapi mungkin firman ini sejak sekarang justru diperuntukkan bagi engkau atau saya dan mungkin ini berlaku agar kita mengubah sesuatu dalam hidup kita. Bisa jadi!

## PIKIRAN UTAMA

Kita percaya, bahwa Yesus Kristus benar-benar telah mati bagi kita dan bahwa Ia akan datang kembali untuk mengambil kita kepada-Nya.

Kita merindukan kemuliaan yang kekal dan ambil bagian di dalam Perjamuan Kudus dengan penuh kepatutan untuk dapat mencapai tujuan ini.

Kita mengikuti hukum ilahi agar kita dapat mengalami kedekatan Yesus.



Foto: ENA RDC Sud-Est

## Mengalami kemuliaan Allah sejak sekarang

Sebuah perahu cepat yang membawa Rasul Kepala Jean-Luc Schneider menyeberangi Danau Kivu ke Bukavu di Republik Demokrasi Kongo untuk kebaktian di sana pada 13 Juli 2015. Lebih dari 2.000 saudara-saudari sekepercayaan menanti di sana untuk mendengarkannya. Ia melayani dalam bahasa Prancis dan khotbahnya diterjemahkan ke dalam bahasa Swahili.

Berikut adalah beberapa latar belakang pada nas Alkitab: Musa mengikuti panggilan Allah, meninggalkan kehidupan lamanya dan menuntun umat Israel keluar dari Mesir. Dan ketika umat itu berpaling dari Allah dan mulai menyembah anak lembu emas, Musa sangat kecewa dan mohon kepada Allah untuk menunjukkan kemuliaan-Nya kepadanya.

Namun Allah mengatakan bahwa tidak seorang pun dapat melihat wajah-Nya dan hidup. Sebagai gantinya, Allah memerintahkan Musa untuk mendekat kepada-Nya dan menempatkan diri di balik sebuah batu di mana Ia akan melewatinya sehingga ia bisa mengalami kemuliaan Allah secara sepiantas. Kemudian Allah memberitakan kebaikan, kasih, kemurahan dan kesetiaan-Nya dan kemudian memberikan hukum

dan perintah-perintah-Nya kepada Musa.

### Pertama adalah iman, kemudian pengalaman

Juga “kita merelakan banyak hal dalam hidup kita demi Tuhan Yesus”, demikian kata Rasul Kepala secara paralel mengacu pada kehidupan Musa. “Tetapi terkadang kita mengalami kuasa kejahatan. Lalu kita berkecil hati dan kita membutuhkan penghiburan Allah.” Di sini juga berlaku undangan Allah untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

“Untuk mendekatkan diri kepada Allah berarti untuk datang kepada Allah di dalam iman.” Banyak orang memiliki harapan-

Banyak peserta kebaktian harus duduk di luar gereja di bawah terpal

harapan berikut ketika ia datang kepada Allah: “Tunjukkanlah diri-Mu, saya ingin melihat Engkau, baru saya akan percaya kepada-Mu.” Namun: “Itu tidak berhasil. Untuk melihat Allah kita, kita pertama-tama harus percaya.”

### Perjumpaan-perjumpaan di dalam kebaktian

Apabila kita ingin melihat Allah, Rasul Kepala berkata, kita juga harus pergi ke tempat di mana Ia menyatakan diri. “Apabila engkau datang ke dalam kebaktian-kebaktian di dalam iman dan di bawah perkataan Rasul, maka engkau akan jumpai Allah”, demikian Rasul Kepala Schneider menambahkan. “Dan apa yang terjadi di dalam kebaktian?”, ia bertanya sebelum menyebutkan empat hal sebagai jawabannya.

- Allah memberitakan kebaikan-kebaikan-Nya. “Yesus tidak datang untuk menghukum para pendosa. Ia datang untuk menyelamatkan para pendosa. Ia ingin semua manusia dapat diselamatkan.”
- Allah memberitakan kasih-Nya: “Di dalam setiap kebaktian, kita dapat merayakan Perjamuan Kudus. – Yesus mendekati diri kepada kita dan berkata: ‘Dengarlah Aku dan percayalah kepada-Ku: Aku mengasihimu, Aku mati bagimu.’”
- Allah juga memberitakan kesetiaan-Nya: “Ia mengingatkan kita bahwa Yesus mengasihi kita dan bahwa kasih ini tidak akan berubah, bahkan jika kita telah melakukan dosa terbesar.”
- Allah memberitakan kasih karunia-Nya: “Ia mengingatkan kita bahwa Allah ingin berbagi kemuliaan-Nya dengan kita. Akan tetapi saya tidak akan pernah layak menerimanya. Ia tahu itu dan oleh karena itu Ia ingin memberikan kepada kita sesuatu yang tidak layak kita terima: kasih karunia-Nya.”

Baru kemudian ada hukum, sama seperti pada zamannya Musa. “Dan urutan itu penting”, demikian kata Rasul Kepala. “Allah ingin menunjukkan bahwa hukum-Nya adalah ungkapan kasih-Nya”. Karena: “Hukum-Nya tidak dimaksudkan untuk menundukkan diri kita, untuk memperbudak kita. Perintah-perintah Allah ingin menjaga kita dari yang jahat.”

### Pengetahuan di dalam retrospeksi

Musa tidak dapat melihat Allah, tetapi tentu ia dapat merasakan kehadiran-Nya. “Apabila kita datang ke dalam kebaktian-kebaktian dengan kepercayaan, kita mendengarkan pemberita-



an firman Allah. Kita merasakan kehadiran-Nya di dalam Perjamuan Kudus. Kita juga merasakan kehadiran Yesus di dalam persekutuan persaudaraan kita.”

Seperti Musa yang dapat mengalami kehadiran Allah ketika Ia lewat, kita juga dapat mengalami Dia setiap kali kita melihat ke masa lalu. “Ketika kita merenungkan segala sesuatu, kita dapat memahami bagaimana Allah telah mempersiapkan jalan-jalan itu dan kita mengenali tangan Allah di dalam kisah pribadi kita. Apabila kita menjalankan perintah-perintah-Nya, kita akan terlindung dari yang jahat. Dan di dalam retrospeksi, kita dapat melihat pekerjaan Allah di dalam firman-Nya.”

## PIKIRAN UTAMA

*Keluaran 33:18:*

**“Tetapi jawabnya: ‘Perlihatkanlah kiranya kemuliaan-Mu kepadaku.’”**

Di dalam kebaktian-kebaktian, Roh Kudus menyatakan kemuliaan Allah kepada kita dengan memberitakan kebaikan-kebaikan Allah, kasih, kesetiaan, kemurahan dan hukum-Nya kepada kita. Di dalam perayaan Perjamuan Kudus dan persekutuan dengan saudara-saudari, kita mengalami kehadiran Tuhan. Kita mengenali campur tangan Allah di masa lalu kita.



# Satu dasar yang baik untuk keputusan-keputusan yang baik

Rasul Kepala mengunjungi Armenia dan Georgia pada Agustus lalu, dua negara bekas Uni Soviet yang memperoleh kemerdekaannya pada tahun 1991. Umat Kristen Kerasulan Baru di dua negara ini dirawat oleh Gereja Kerasulan Baru Nordrhein-Westfalen, Jerman. Sementara ini kita memiliki empat bangunan gereja di Georgia dan sebuah pusat gelanggang remaja di Tblisi (Tiflis), di mana kebaktian dilaksanakan.

Allah memiliki satu tujuan: “Ia ingin melepaskan kita. Itulah pekerjaan-Nya yang ingin Ia rampungkan”, tegas Rasul Kepala. “Di dalam pekerjaan kelepasan-Nya, ini semua berkenaan dengan engkau – benar-benar engkau secara pribadi. Dan apa yang berlaku bagi engkau, juga berlaku bagi saya dan sesama

kita.”

“Allah senantiasa menyerahkan keputusan pada kita. Ia tidak pernah ingin memaksa kita pada sesuatu. Engkau dan saya benar-benar bebas, kita dapat memutuskan apa yang ingin kita



Rasul Kepala diberi sebuah tur di Tbilisi, ibukota negara Georgia. Dari 4,5 juta penduduk di negara itu, 1.103 adalah orang-orang Kristen Kerasulan Baru.

lakukan.” Namun: “Ia ingin menuntun kita, Ia berbicara pada hati kita. Melalui firman-Nya Ia menunjukkan kepada kita kasih Allah dan kesabaran Kristus.”

## Kasih dan kesabaran

Sebagai contoh, Rasul Kepala Schneider menyebutkan tiga hal yang dengannya Roh Kudus menunjukkan kepada kita kasih Allah.

- “Di dalam kasih-Nya, Allah ingin menuntun engkau kembali ke dalam persekutuan dengan-Nya.”
- “Berdasarkan kasih kepada manusia, Allah datang ke bumi di dalam Yesus Kristus untuk melayani.”
- “Allah memberikan hal itu kepada kita secara gratis, berdasarkan kasih karunia yang murni. – Tidak seorang pun cukup baik untuk layak menerima ini.”

Rasul Kepala juga menyebutkan tiga hal berkaitan dengan kesabaran Kristus.

- “Yesus Kristus telah mati bagimu. Tetapi karena Ia mengasihimu bahwa Ia telah bertahan sampai pada akhirnya.”
- Di dalam kasih-Nya, Allah memberikan kepada Putra-Nya tenaga dan pertolongan yang Ia butuhkan.”
- “Juga apabila manusia tidak setia: Allah tetap setia dan terus menolong mereka.”

## Satu dasar yang baik

Kini tergantung pada kita sebagai manusia untuk mengambil keputusan-keputusan kita sendiri dengan menggunakan kehendak bebas yang telah diberikan Allah: “Allah mengharapkan dari kita agar kita menjadi anak-anak Allah yang dewasa.” Ada banyak orang, katanya, yang mungkin ingin melakukan kehendak Allah, namun pada akhirnya menyerahkan keputusan pada orang lain atau sesuatu yang lain – seperti pada lembaran-lembaran acak di dalam Alkitab atau sudut pandang dari seorang pemangku jawatan.

“Itu belum dewasa”, tegas Rasul Kepala. Karena seseorang yang bertindak demikian, ia melepaskan tanggung jawabnya sendiri. “Kita sendiri hendaknya mengambil keputusan untuk diri kita sendiri. Tetapi kita hendaknya melakukannya dengan cara kita memikirkan kasih Allah dan kesabaran Yesus Kristus. Dan kemudian kita akan mengambil keputusan yang tepat.”

## Keputusan-keputusan yang baik

Rasul Kepala menyebutkan hal-hal berikut sebagai keputusan-keputusan yang baik yang diambil atas dasar ini.

- “Saya ingin melayani Allah karena saya mengasihinya-Nya.”
- “Saya ingin mengasihinya sesama saya karena ia demikian berharga bagi Allah.”
- “Kemudian kita akan mencari pertolongan yang benar” dan memohon kepada Allah: “Berikanlah juga kepada saya tenaga untuk memikul salib saya.”
- “Kemudian kita juga ingin bertahan hingga pada akhirnya.”
- “Kemudian kita juga ingin bersabar dengan sesama kita.”

“Barangsiapa mengambil keputusan-keputusan yang demikian, ia akan semakin mendekat kepada Allah.”

## PIKIRAN UTAMA

2 Tesalonika 3:5:

**“Kiranya Tuhan tetap menunjukan hatimu kepada kasih Allah dan kepada ketabahan Kristus.”**

Roh Kudus memotivasi kita untuk mengasihinya dan bertahan dengan cara membantu kita untuk mengenali kasih Allah dan kesabaran Kristus.



# Melayani di dalam sifat Yesus Kristus: Sebuah pedoman

Pada Sabtu, 27 Juni 2015, Rasul Kepala Jean-Luc Schneider memimpin satu kebaktian di Gendeng/Yogyakarta, Indonesia. Hampir 1.900 pemangku jawatan dan istri ambil bagian dalam kebaktian tersebut secara langsung atau melalui transmisi; kebaktian tersebut disiarkan langsung ke 40 lokasi.

Rasul Kepala mendasari khotbahnya dari Yoh. 17:18: “Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia.”

## Yesus Kristus: teladan sempurna seorang pelayan

Rasul Kepala mengatakan bahwa Yesus Kristus adalah teladan yang sempurna untuk sikap melayani. “Sama seperti Yesus telah diutus oleh Bapa-Nya ke dunia, demikian juga kita semua telah diutus untuk melayani seperti Ia melayani.” Salah satu aspek penting di sini adalah pernyataan-Nya: “Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang telah mengutus Aku” (Yoh. 7:16). “Kita adalah para pelayan Tuhan. Itu berarti, bahwa kita memberitakan firman dan pengajaran-Nya, dan bukan ide-ide dan pendapat-pendapat kita sendiri”, demikian ditegaskan Rasul Kepala Schneider.

“Untuk memberitakan Injil berarti bahwa kita mengajarkan hal-hal yang berlaku bagi setiap orang dalam setiap situasi di

mana-mana. Yang lain bukan benar-benar Injil”, katanya, menetapkan ukuran. “Bukanlah tugas kita untuk menetapkan hukum dan aturan-aturan baru. Tentu saja kita membutuhkan aturan-aturan, tetapi itu harus mendukung Injil.” Pemangku jawatan tidak dapat berkata: “Jika engkau bertindak demikian dan jika engkau memerhatikan aturan ini, engkau akan memperoleh kelepaan.” Yang dapat dikatakan seorang pemangku jawatan adalah: “Apabila engkau menerapkan Injil, engkau akan dilepaskan.”

## Kita tidak memaksa orang-orang

“Saya sepenuhnya yakin bahwa sebagai Rasul Kepala saya hanyalah sebuah alat kerja”, demikian ditekankannya. “Mungkin besok Allah akan mengatakan bahwa Ia membutuhkan sebuah alat kerja lain dan akan memanggil seorang yang lain,” demikian ia melanjutkan. “Pribadi kita tidaklah penting. Ini bukanlah sidang jemaat kita. Sidang jemaat kita adalah sidang jemaat Tuhan.”



Kiri: Rasul Kepala Jean-Luc Schneider dan Rasul (t.m.) Yusak Sapto Hadiprayitno

Ketika Yesus dicobai di padang gurun, Ia menjadikannya sangat jelas bahwa Ia menolak untuk menggunakan kuasa-Nya bagi diri-Nya sendiri atau bagi orang lain. Dengan cara yang sama, para pemangku jawatan juga tidak boleh menggunakan kekuasaan dan wewenang mereka dan berkuasa atas anggota di dalam sidang jemaat mereka untuk “memastikan bahwa mereka juga mengikut kita.” Sebagai contoh, Rasul Kepala menyebutkan ancaman-ancaman sedemikian seperti: “Coba bayangkan apa yang akan terjadi jika engkau tidak datang ke dalam kebaktian-kebaktian.” Kemudian “kita mungkin akan menjalankan kekuasaan untuk memenuhi tugas kita.”

### Menjumpai orang-orang pada tingkatan mereka

“Yesus telah melayani manusia. Ia telah melayani semua orang, yang baik begitu pula yang jahat”, demikian ditegaskan Rasul Kepala. “Allah memutuskan siapa yang terbilang pada umat-Nya. Itu bukanlah tugas kita. Ia ingin agar kita melayani semua yang telah Ia pilih, juga apabila mereka tidak setuju dengan kita atau bahkan menentang kita.”

“Bahkan, Yesus berjalan satu langkah lebih maju. Ia datang kepada orang-orang. Pemikiran-Nya senantiasa: Apakah Aku cukup dekat dengan orang-orang?”, demikian kata Rasul Kepala Schneider dan melanjutkan: “Yesus sangat dekat dengan orang-orang dan menghampiri mereka pada tingkatan mereka. Kita ingin melakukan hal yang sama dan datang mendekati orang-orang.”

### Menjadi teladan dan penolong

“Ada satu perbedaan antara seorang pelayan dengan seorang guru”, demikian kata Rasul Kepala dan mulai menjelaskan bahwa tidaklah cukup untuk hanya memberitakan Injil. “Kita harus bekerja dan memimpin dengan memberikan contoh yang baik. Kita adalah yang pertama yang baginya khotbah kita berlaku. Kita harus melakukan apa yang kita katakan.” Dan kemudian ia menambahkan: “Adalah indah untuk mengajar, tetapi

jauh lebih penting adalah untuk ada di sana bagi saudara-saudari kita ketika mereka membutuhkan pertolongan. Seorang pelayan Allah adalah seorang penolong, bukan hanya seorang pengajar.”

Pada akhir, Rasul Kepala menyebutkan satu poin yang sangat penting baginya: “Yesus tidak melayani untuk mendapatkan suatu upah. Ia melayani karena Ia ingin memberikan kepada manusia hal yang sama yang Ia miliki: Ia ingin berbagi kemuliaan dan warisan-Nya dengan mereka. Itu adalah satu-satunya motivasi-Nya.” Para pemangku jawatan juga tidak melayani untuk mendapatkan suatu upah. “Motivasi kita adalah: Kita ingin agar saudara-saudari kita menerima hal yang sama dengan apa yang juga kita rindukan: kelepasan. Dan karena kita mengasihi mereka, kita ingin agar mereka mencapai tujuan yang sama seperti yang juga kita inginkan: persekutuan yang kekal dengan Allah. Itulah yang menjadikan seorang hamba Allah yang luar biasa.”

## PIKIRAN UTAMA

*Yohanes 17:18:*

**“Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia.”**

Kita berada dalam pelayanan Allah: kita memberitakan kehendak-Nya kepada umat-Nya dan bekerja selaras dengan kehendak-Nya. Di dalam pelayanan kepada semua orang percaya, kita pergi kepada mereka untuk memberikan teladan yang baik bagi mereka, membantu mereka sebisa kita agar mereka dapat masuk ke dalam persekutuan yang kekal dengan Allah.

# PENCIPTAAN

(KEJADIAN 1)

*Kisah penciptaan merupakan kisah pertama di dalam Alkitab. Itu menceritakan tentang bagaimana Allah menciptakan langit dan bumi, tumbuhan, binatang dan manusia*

Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Tetapi bumi gelap gulita dan kosong. Kemudian Allah menciptakan terang dan Ia memisahkan terang dari gelap. Allah menamai terang itu siang dan gelap itu malam. Selanjutnya Ia memisahkan daratan dari air. Air itu menjadi aliran air, sungai, danau dan laut. Setelah itu Allah menumbuhkan rerumputan, tumbuh-tumbuhan, bunga-bunga dan pepohonan. Semua tumbuh dan itu semua menghasilkan buah-buah. Semua berbunga dan bumi menjadi cerah dan penuh warna.

Allah juga menempatkan benda-benda penerang di langit: matahari, bulan dan bintang-bintang. Kemudian Allah menciptakan binatang-binatang yang hidup di dalam air, ikan paus dan banyak binatang lainnya serta burung-burung di udara. Di dalam air penuh dengan ikan, kerang dan kepiting. Dan burung-burung beterbangan di udara. Air penuh dengan ikan, kerang dan kepiting. Dan di udara, burung-burung berdesir di udara. Ada ciptaan yang merayap, melompat dan berlarian ke seluruh bumi. Akhirnya Allah menciptakan manusia; laki-laki dan perempuan. Mereka hendaknya berkembang biak dan menjaga semua yang Allah telah ciptakan. Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Kemudian Ia berhenti.

Ada **dua kisah yang berbeda** di dalam Alkitab tentang bagaimana dunia ini diciptakan. Itu dapat ditemukan secara berurutan tepat pada awal kitab Kejadian. Kisah yang pertama (lihat halaman sebelah kiri) menggambarkan berbagai tahapan penciptaan dalam sebuah urutan yang tegas dan lebih seperti daftar. Di sini laki-laki dan perempuan diciptakan sesuai dengan gambar Allah pada saat yang bersamaan. Kisah yang kedua menceritakan secara bergambar. Digambarkan bagaimana laki-laki diciptakan terlebih dahulu dan bagaimana perempuan diciptakan setelah itu dari rusuk laki-laki. Versi yang kedua ini lebih tua.



## KUNJUNGAN PADA CAMILA DI ÑEMBY (PARAGUAY)



pribadi

Hallo! Nama saya **Camila**, saya berumur sembilan tahun dan tinggal di Paraguay. Itu adalah salah satu negara di Amerika Selatan. Dalam bahasa Guaraní, bahasa penduduk asli, Paraguay berarti: air yang mengalir ke air” atau “sungai yang bermuara ke laut. Paraguay juga dinamakan Río Paraguay, sungai besar yang melintasi Brazil – dari utara ke selatan. Itu membagi negara ini menjadi dua bagian yang berbeda. Di bagian barat sungai adalah Gran Chaco, daerah yang agak gersang dengan suhu musim panas yang tinggi yang terkadang mencapai lebih dari 45 derajat Celsius. Kawanan sapi begitu besar di sini. Di bagian timur lebih sering turun hujan, di sana bahkan ada hutan hujan.



Di tepi Sungai Paraguay terdapat binatang pengerat terbesar di dunia, **capybara**. Binatang-binatang dewasa tingginya mencapai lebih dari satu meter dan beratnya lebih dari 60 kilogram. Mereka adalah binatang herbivora dan makanan utama mereka adalah rumput dan tumbuhan air. Capybara terlihat mirip seperti marmot, karena mereka masih satu keluarga. Mereka memiliki selaput di antara jari kakinya yang memungkinkan mereka untuk berenang cepat.

Saya menggambar **seekor kuda** dan **seekor gajah** untukmu. Saya sangat suka menggambar di waktu luang saya. Jika sudah

besar, saya ingin menjadi seorang guru kesenian. Seperti yang mungkin sudah engkau duga, pelajaran kesukaan saya di sekolah adalah kesenian.

Di Paraguay, anak-anak wajib bersekolah sampai kelas sembilan. Saat ini saya berada di kelas empat. Karena bahasa Spanyol dan Guaraní adalah bahasa resmi, kami diajari keduanya.



Saya juga mendapatkan pelajaran **biola**. Kakakku, Verónica, juga bermain biola. Ia telah belajar biola sejak lama dan terkadang memainkannya di dalam kebaktian. Verónica juga bernyanyi dalam paduan suara. Ia sudah berusia 18 tahun.

Ini adalah **Gereja Kerasulan Baru**



# Kotak pos



di Fernando de la Mora. Ini adalah gereja yang mama, Verónica dan saya kunjungi. Mama saya, Carina, adalah guru Sekolah Minggu. Di kelasnya ada lima anak. Kami tinggal sekitar 20 kilometer dari gereja.

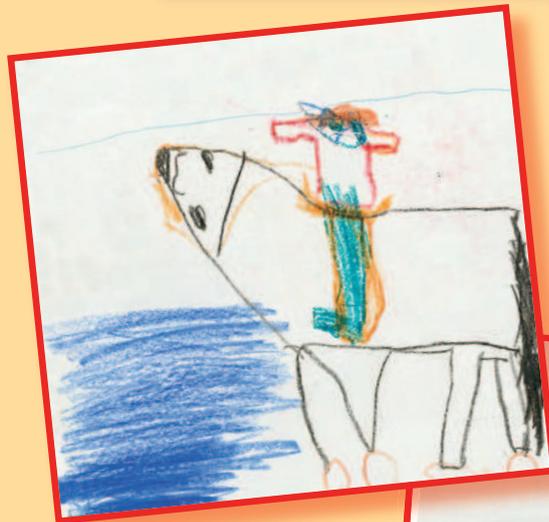


Ayah saya, Ernesto berkendara sangat jauh ke gereja. Ia adalah pengantar sidang jemaat Ciudad del Este, sebuah sidang jemaat yang berada 324 kilometer dari tempat tinggal kami. Ia melakukan perjalanan ke sana setiap akhir pekan, menyeberangi Paraguay dari barat ke timur. Ciudad del Este adalah kota terbesar kedua di Paraguay. **Keluarga** saya, yakni orangtua saya, kakak saya dan saya tinggal di Ñemby, satu daerah pinggiran kota Asunción. Itu adalah kota terbesar di negara kami dan salah satu kota tertua di Amerika Selatan.

## BAGAIMANA KALIAN MEMULAI TAHUN BARU KALIAN?

“Orangtua saya, adik saya dan saya merayakan awal tahun yang baru dengan kembang api. Saya bertugas untuk menyalakannya.” **Matias, 12 tahun, dari Montevideo (Uruguay).**

“Saya memulai tahun yang baru bersama keluarga saya. Kami pergi ke gereja dan merenungkan segala hal yang baik yang akan terjadi.” **Santiago, 7 tahun, dari La Coruña (Spanyol)**



“Tahun depan saya ingin pergi menunggang kuda.” **Frederik, 5 tahun dari Königstein (Jerman)**



“Saya ingin pergi ke rumah tante saya karena ia memiliki anjing yang manis.” **Christian, 8 tahun dari Königstein (Jerman)**



Foto: Oliver Rüttgen

# I Gereja Yesus Kristus

Pada bulan September 2015, *The Catechism of the New Apostolic Church in Questions and Answer* (Katekismus Gereja Kerasulan Baru dalam Pertanyaan dan Jawaban) diterbitkan dalam bentuk buku. *community* mengutip beberapa dari 750 pertanyaan dan jawaban. Dalam terbitan ini kita akan melihat gereja Yesus Kristus dan jawatan.

## Apakah makna istilah “gereja” secara umum?

Istilah “gereja” memiliki tiga makna yang berbeda dalam penggunaan bahasa secara umum. Di satu sisi, ini digunakan mengacu pada sebuah tempat ibadah umat Kristen (misalnya gereja lokal), di mana orang-orang percaya berkumpul untuk kebaktian. Makna gereja lainnya mengacu pada sidang jemaat di tempat tertentu. Selain itu, “gereja” dapat digunakan mengacu pada satu persekutuan kristiani (denominasi), misalnya Gereja Kerasulan Baru atau Gereja Katolik.

*“Denominasi” yang berasal dari bahasa Latin “denominatio” (“identitas”, “sebutan”) adalah sebuah istilah yang bukan menilai sebuah persekutuan keagamaan.*

## Apakah gereja diperlukan?

Ya, gereja diperlukan untuk menjadi orang Kristen, karena hanya di sana kita mendengarkan firman Allah, menerima sakramen-sakramen dan mengalami persekutuan dengan Allah dan satu sama lain. Secara keseluruhan, unsur-unsur ini mutlak untuk memperoleh keselamatan. Tanpa gereja hal ini tidaklah mungkin bagi manusia.

## Bagaimana kita mengalami sisi yang tidak kelihatan dari gereja Yesus Kristus?

Kita mengalami sisi yang tidak kelihatan dari gereja antara lain di dalam dampak-dampak keselamatan. Hal ini tidak kelihatan bagi manusia dan hanya dapat diraih di dalam iman.

Sebagai contoh, kita mengalami dampak keselamatan:

- ketika Allah mengampuni dosa-dosa,
- ketika dosa asal dihapuskan melalui baptisan,
- ketika Allah mengaruniakan Roh Kudus,
- ketika tubuh dan darah Kristus diberikan di dalam Perjamuan Kudus,
- ketika sakramen-sakramen disalurkan kepada orang-orang yang telah meninggal,
- ketika tindakan-tindakan berkat (konfirmasi, pentahbisan, dll) diberikan,
- ketika Allah bekerja melalui perkataan manusiawi di dalam khotbah,
- ketika berkat ditaruhkan atas sidang jemaat.

### Bagaimana orang mengalami sisi yang kelihatan dari gereja Yesus Kristus?

Kita mengalami sisi yang kelihatan dari gereja antara lain ketika orang-orang bertindak di dalam gereja. Hal ini kelihatan, misalnya,

- ketika orang-orang mengakui Yesus Kristus,
- ketika kebaktian-kebaktian dirayakan,
- ketika air disucikan untuk baptisan dan tindakan baptisan dilaksanakan,
- ketika para pemangku jawatan menyucikan roti dan anggur untuk Perjamuan Kudus dan menyalurkan Perjamuan Kudus,
- ketika para Rasul menumpangkan tangan mereka ke atas kepala orang-orang percaya dan melaksanakan Kemeteraian Kudus,
- ketika para pemangku jawatan berkhotbah
- ketika orang-orang berdoa,
- ketika kasih kepada sesama dipraktikkan.

### Apakah ciri-ciri yang membedakan dari gereja Yesus Kristus?

Gereja Kristus – baik dalam sisi yang kelihatan maupun sisi yang tidak kelihatan – memiliki empat ciri yang membedakan ini: tunggal, kudus, umum dan rasuli. Ciri-ciri yang membedakan dari gereja ini disebut “notae ecclesiae”.

### Apakah makna: “Kesatuan Gereja Yesus Kristus”?

Gereja adalah tunggal, karena hanya ada Allah yang esa. Gereja memberikan kesaksian tentang kesatuan Allah, Bapa, Putra dan Roh Kudus yang bekerja di dalamnya. Yesus secara khusus

mengacu pada kesatuan satu dengan yang lain dan kasih terhadap satu sama lain sebagai ciri yang menandai mereka yang adalah milik-Nya dan yang mengikut Dia. Demikianlah kodrat Allah nyata di dalam gereja: “Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia” (1 Yoh. 4:16).

### Apakah makna: “Kekudusan Gereja Yesus Kristus”?

Gereja adalah kudus, karena Allah Tritunggal adalah kudus. Ia bekerja di dalam firman dan sakramen di dalam gereja Kristus.

### Apakah makna: “Keumuman Gereja Yesus Kristus”?

Gereja adalah umum, karena Allah ada untuk semua manusia, untuk yang masih hidup dan yang sudah mati. Tidak ada batasan untuk pemberitaan Injil.

### Apakah makna: “Kerasulan Gereja Yesus Kristus”?

Gereja adalah rasuli, karena pengajaran para Rasul diberitakan di dalamnya dan karena jawatan kerasulan bekerja di dalamnya.

### Di manakah gereja Yesus Kristus dapat dialami?

Gereja Kristus dapat dialami di tempat di mana ada kesatuan, kekudusan, keumuman dan kerasulan – meskipun dalam berbagai tingkat. Gereja Kristus paling jelas terlihat di mana ada jawatan Rasul, penyaluran tiga sakramen kepada yang hidup dan yang mati, begitu pula pemberitaan firman yang benar. Di sanalah pekerjaan kelepasan Tuhan nyata, di mana pengantin perempuan Kristus dipersiapkan bagi perkawinan di surga.

### Apakah yang mengikat masing-masing denominasi Kristen?

Unsur-unsur yang mengikat masing-masing denominasi Kristen adalah baptisan di dalam nama Allah, Bapa, Putra dan Roh Kudus, pengakuan pada Yesus Kristus dan iman kepada Allah Tritunggal. Melalui orang-orang yang telah dibaptis yang menjalani iman mereka dan mengakui Kristus sebagai Tuhan mereka, gereja dapat dialami sebagai persekutuan iman, pengharapan dan kasih.

#### Imprint

Penerbit: Jean-Luc Schneider, Überlandstrasse 243, CH-8051 Zurich, Swiss  
 Verlag Friedrich Bischoff GmbH, Gutleutstrasse 298, 60327 Frankfurt/Main, Jerman  
 Editor: Peter Johanning

community regional

Penerbit: Gereja Kerasulan Baru Indonesia, Jl. Ir. H. Juanda No. 7, Bandung 40116



Foto GKB Afrika Selatan

## | Jawatan

### Apakah yang kita pahami dengan istilah “jawatan”?

Secara umum, istilah “jawatan” dipahami sebagai sebuah fungsi atau kedudukan resmi yang berkaitan dengan tugas-tugas dan tanggung jawab tertentu. Dalam arti luas, mereka yang mengemban jawatan diberi kuasa untuk memimpin suatu komunitas dan mengambil keputusan-keputusan yang sesuai.

### Apakah sumber jawatan rohani?

Jawatan rohani didirikan atas pengutusan Yesus Kristus oleh Bapa. Jadi Yesus Kristus adalah satu-satunya yang diutus oleh Allah, Bapa. Sebagai yang demikian, Ia diberi kuasa, diberkati dan dikuduskan untuk kelepasan umat manusia. Para Rasul adalah mereka yang diutus oleh Yesus Kristus. Jawatan rohani senantiasa berkaitan dengan Yesus Kristus dan para Rasul diutus oleh-Nya. Oleh karena itu, jawatan dan kerasulan merupakan satu kesatuan: Di mana jawatan Rasul bekerja, jawat-

an rohani juga akan ada.

*Istilah “kerasulan” digunakan terutama mengacu pada semua pengemban jawatan Rasul (kerasulan = para Rasul Yesus). Para pemangku jawatan keimaman dan Diaken bertindak atas tugas “kerasulan” dan menunaikan tugas-tugas di dalam perawatan jiwa, berkhotbah dan penyaluran sakramen-sakramen.*

### Apakah yang kita pahami dengan “pemberian kuasa” untuk jawatan rohani?

Satu jawatan rohani diberikan oleh seorang Rasul atas tugas Yesus Kristus. Dengan demikian, penerima jawatan mendapat bagian pada wewenang Rasul. Ia hendaknya menggunakan wewenang ini atas tugas Rasul. Oleh karena itu penerima jawatan bertindak dalam nama Rasul dan mewakilinya dalam ruang lingkup yang telah ditentukan untuk jawatan itu. Akhirnya, Rasul mengutus para pemangku jawatan. Yang diutus bertanggung

jawab dan tergantung kepada pengutus mereka.

**Contoh-contoh tindakan dalam pemberian kuasa:**  
*Ketika Rasul memberitakan pengampunan dosa-dosa, ia bertindak berdasarkan kuasa yang diberikan kepadanya oleh Yesus Kristus. Oleh karena itu Rasul memberitakan pengampunan dosa-dosa dengan kata-kata: “Kukabarkan kepadamu kabar gembira: Di dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, Putra Allah yang hidup, dosa-dosamu diampunkan.”*

*Ketika pemangku jawatan keimaman memberitakan pengampunan dosa-dosa, ia bertindak mewakili Rasul. Oleh karena itu pemangku jawatan keimaman memberitakan pengampunan dosa-dosa dengan kata-kata: “Atas tugas pengutusku, Rasul, kukabarkan kepadamu kabar gembira: Di dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, Putra Allah yang hidup, dosa-dosamu diampunkan.”*

### **Apa yang kita pahami dengan “pelayanan-pelayanan” di dalam gereja Yesus Kristus?**

Setiap orang yang telah dibaptis dipanggil untuk melayani Tuhan dalam kasih yang aktif kepada sesamanya dan melalui pengakuan imannya (band. Yoh. 12:26). Apabila mandat-mandat khusus dan bidang-bidang kegiatan untuk kebaikan orang-orang percaya dan pemberitaan Injil dapat ditugaskan kepada setiap orang percaya di dalam gereja Yesus Kristus, kita pahami hal ini sebagai “pelayanan-pelayanan”. Pelayanan-pelayanan yang demikian dilaksanakan di mana saja orang-orang yang telah dibaptis mengakui iman mereka kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan mereka di dalam perkataan dan perbuatan.

### **Apakah yang membedakan pelayanan-pelayanan di dalam gereja Yesus Kristus dari jawatan rohani?**

Pelayanan-pelayanan dibedakan dari jawatan rohani dalam hal bahwa itu dapat dilaksanakan tanpa pentahbisan.

### **Jawatan apakah yang dilembagakan oleh Yesus Kristus?**

Yesus Kristus hanya memberikan satu jawatan kepada gerejanya secara langsung, yakni jawatan Rasul. Ia memberikan kuasa, memberkati, menguduskan para Rasul dan memperlengkapi mereka dengan Roh Kudus: “Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.” Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: “Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada” (Yoh. 20:21–23). Ia telah memercayakan pemberian sakramen-sakramen kepada para Rasul. Dengan cara ini, kurban-Nya dapat dimasuki oleh manusia (band. Mat. 28:19,20).

*Kuasa Rasul untuk “memberikan sakramen-sakramen” mengacu pada kenyataan bahwa para Rasul telah ditugaskan oleh Yesus Kristus untuk menyalurkan sakramen-sakramen. Meskipun tidak semua sakramen disalurkan oleh para Rasul sendiri, namun sakramen-sakramen senantiasa berkaitan dengan jawatan Rasul.*

### **Menurut Perjanjian Baru, siapakah yang menyalurkan karunia Roh Kudus?**

Dari Kisah Para Rasul 8:15–18 dapat disimpulkan bahwa penyaluran karunia Roh Kudus terikat pada jawatan Rasul: Filipus berkhotbah di Samaria dan membaptis orang-orang percaya dengan air. Para Rasul mendengar tentang hal ini dan mengutus Petrus dan Yohanes ke sana. Dua lelaki ini “berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.” Ini digarisbawahi di dalam Kis. 19:6: “Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka”.

### **Apa tugas-tugas penting lainnya dari para Rasul?**

Satu tugas penting Rasul adalah untuk memberitakan bahwa Yesus Kristus bekerja di antara mereka, telah mati dan bangkit dari antara orang-orang mati (band. Kis. 13:26–41; 17:1–4). Mereka menentang ajaran-ajaran sesat yang menyangkal hal ini (band. 1 Kor. 15:3–8; 1 Yoh. 4:1–6).

### **Jawatan apakah yang muncul pertama dari jawatan Rasul?**

Para Rasul mulai memenuhi tugas mereka dan memberitakan Injil pada Pentakosta. Dengan segera menjadi jelas, bahwa mereka membutuhkan pembantu-pembantu: Tujuh orang laki-laki dipilih untuk tugas ini. Para Rasul berdoa dan menumpangkan tangan mereka di atas para laki-laki ini dan dengan demikian memberkati mereka dalam persiapan untuk pelayanan mereka. Tujuh laki-laki ini disebut sebagai para Diaken yang pertama.

*“Mereka itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul itu pun berdoa dan meletakkan tangan di atas mereka” (Kis. 6:6).*

### **Tingkatan jawatan dan jawatan-jawatan apa sajakah yang ada di dalam Gereja Kerasulan Baru?**

Di dalam Gereja Kerasulan Baru terdapat tiga tingkatan jawatan dengan kuasa rohani yang berbeda, yaitu jawatan Rasul, jawatan keimaman dan jawatan diaken.

- Jawatan Rasul meliputi Rasul Kepala, Rasul Distrik dan Rasul.
- Jawatan keimaman meliputi Uskup, Oudste Distrik, Evangelist Distrik, Herder, Evangelist dan Priester.
- Jawatan Diaken meliputi Diaken dan Diaken Pembantu.

# Undangan untuk Hari Kaum Muda Internasional 2019



Foto: Tim-Foto Hari Kaum Muda Eropa

Akan ada lagi Hari Kaum Muda Eropa dari 30 Mei sampai 2 Juni 2019 – kali ini dengan peserta dari seluruh dunia. “Saya berharap dapat melihat banyak kaum muda dari seluruh dunia di Düsseldorf pada hari kenaikan Tuhan ke surga 2019”, kata Rasul Kepala Jean-Luc Schneider.

Sekitar 35.000 kaum muda dari seluruh Eropa datang ke Düsseldorf (Jerman) pada tahun 2009. Lima tahun kemudian, 45.000 umat Kristen Kerasulan Baru menghadiri Hari Gereja Internasional di Munich. Untuk tahun 2019, lima tahun kemudian, gereja merencanakan acara besar selanjutnya. Para Rasul Distrik Gereja Kerasulan Baru menyetujui hal ini pada pertemuan mereka baru-baru ini di Johannesburg, Afrika Selatan. Rasul Distrik Rainer Storck (Nordrhein-Westfalen, Jerman) telah mempresentasikan rencana-rencana awal untuk Hari Kaum Muda Internasional tersebut.

## Di pusat Eropa

Memilih Düsseldorf sebagai tempat penyelenggaraan Hari Remaja 2019 memiliki banyak keuntungan. Kota yang ramai ini

terletak di tengah-tengah Eropa, memiliki koneksi dan transportasi umum yang baik, jasa kereta api antar kota yang sangat baik, begitu juga memiliki satu bandara internasional. Selain itu, panitia penyelenggara telah terbiasa dengan tempat penyelenggaraan Hari Kaum Muda Eropa 2009, sesuatu yang pasti akan memudahkan untuk penyelenggaraan Hari Kaum Muda. Satu keunikan dan keunggulan Düsseldorf adalah memiliki sebuah stadion yang besar dengan atap yang dapat ditutup sepenuhnya yang berada tepat di sebelah tempat pameran, yang memungkinkan pihak penyelenggara untuk membuat rencana tanpa harus memikirkan perubahan cuaca. Stadion ini berkapasitas 45.000 tempat duduk dan bahkan suhunya dapat dipanaskan.

Di tempat pameran di Düsseldorf terdapat sejumlah aula dengan luas total sekitar 90.000 m<sup>2</sup>. Jarak antara lokasi satu de-

ngan yang lain dekat. Di area pusat konferensi ini terdapat ruangan-ruangan tambahan untuk workshop-workshop dan acara-acara yang lebih kecil dengan kapasitas 20 sampai 150 orang. Selain itu tersedia aula-aula dengan berbagai fasilitas catering dan sembilan aula tidur dengan luas 123.000 m2 untuk menampung sampai 24.000 orang. Halaman luar dapat digunakan sebagai panggung terbuka.

### Diperkirakan lebih dari 30.000 peserta

Semua umat Kristen Kerasulan Baru yang berusia antara 14 dan 35 tahun diundang pada Hari Kaum Muda Internasional 2019 – terlepas dari status pernikahan atau keluarga mereka. Tentu saja akan ada para pendamping dan ratusan relawan. Sudah sejak saat Hari Remaja Eropa, banyak kaum muda di luar perbatasan Eropa menyatakan minat yang besar pada pertemuan kaum muda internasional. Ratusan peserta dari Afrika, Amerika dan Asia melakukan perjalanan ke Düsseldorf pada saat itu. Tetapi kali ini pihak penyelenggara mengharapkan lebih banyak lagi tamu internasional yang datang.

Rencana-rencana awal menghendaki kebaktian pembukaan pada Hari Kenaikan Tuhan ke surga. Upacara pembukaan acara direncanakan pada Jumat pagi. Ini akan diikuti dengan dua hari pameran-pameran, presentasi-presentasi, *workshop-workshop*, konser-konser dan lebih banyak lagi. Pada hari Sabtu akan ada satu malam musikal. Kebaktian yang dipimpin oleh Rasul Kepala Jean-Luc Schneider pada hari Minggu akan menjadi puncak dan sekaligus penutup hari kaum muda ini.

### Tamu-tamu Internasional – program-program internasional

Hari kaum muda internasional ini akan diselenggarakan oleh Gereja Kerasulan Baru Nordrhein-Westfalen yang telah mengorganisir Hari Kaum Muda Eropa 2009 yang dipimpin oleh Rasul Distrik Armin Brinkmann. Seperti waktu itu, adalah keinginan gereja distrik tersebut bahwa sebanyak mungkin umat Kristen Kerasulan Baru dari banyak belahan dunia dapat da-



tang dan dengan aktif berpartisipasi dalam program-program. Oleh karena itu, Rasul Distrik Rainer Storck menjangkau para Rasul Distrik pada pertemuan mereka baru-baru ini di Johannesburg, meminta agar sebanyak mungkin wilayah Rasul Distrik berpartisipasi dan menyumbangkan ide-ide mereka pada program ini: “Saya benar-benar menantikan semua tamu dari semua negara, budaya dan bangsa.

“Ini merupakan satu kehormatan besar, tetapi juga tantangan bagi kami sebagai tuan rumah”, kata Rasul Distrik Storck, yang bertanggung jawab untuk Gereja Kerasulan Baru Nordrhein Westfalen sejak 2014. “Tetapi dengan pengalaman yang kami peroleh pada tahun 2009 dan dengan bantuan dari banyak saudara dan saudari yang memiliki komitmen di sidang jemaat-sidang jemaat kami, saya yakin bahwa acara ini akan sukses.”

Sudah sejak sekarang, Rasul Distrik Storck berterima kasih kepada setiap orang yang bersedia membantu selama akhir pekan Hari Kenaikan Tuhan ke surga. “Kami akan memerlukan banyak relawan untuk mengurus tamu-tamu kami dan ikut membantu pada semua acara ini.” Tetapi jangan khawatir, katanya. “Banyak orang masih membicarakan tentang Hari Kaum Muda Eropa dan suasananya yang istimewa. Jadi saya yakin bahwa kami akan berhasil mendapatkan banyak relawan yang akan membantu kami pada hari kaum muda di Düsseldorf.

### Satuan tugas diluncurkan

Detail-detail Hari Kaum Muda Internasional 2019 masih harus disusun. Untuk itu diperhatikan satuan tugas yang mulai dikerjakan pada tahun 2016. Ini akan bekerja dalam konsultasi erat dengan para Rasul Distrik.

Untuk mewujudkan hari kaum muda ini, direncanakan pendirian sebuah perusahaan non-profit – sebagaimana telah dilakukan pada Hari Remaja Eropa 2009. Banyak gereja wilayah Eropa akan menjadi pemegang saham.



# I Makna perdamaian dunia

*“Peace, O how precious”* (= Perdamaian, o betapa berharganya) – demikian disebutkan dalam sebuah nyanyian paduan suara kita dalam bahasa Inggris. Dan memang benar! Umat Kristen di seluruh dunia menyadari betapa berharganya perdamaian. Dan mereka tidak menginginkan apa pun selain perdamaian. Yesus telah mengatakan kepada para murid-Nya bahwa jika mereka akan mengalami kesusahan di dunia, tetapi mereka dapat merasa tenang selama la berada bersama mereka. Dan bagaimana dengan sekarang?

Adakah perdamaian di dunia? Hampir tidak ada. Pada tahun lalu saja terdapat lebih dari 30 peperangan, sebagian besar dari itu perang saudara yang menyebabkan kematian sejumlah besar orang yang tidak bersalah. Kelompok teroris membuat kekacauan. Banyak orang di Afrika Utara dan Timur Tengah melarikan diri dari kekerasan dan kematian, mereka meninggalkan tanah air mereka. Arus pengungsi mencapai proporsi yang sangat besar.

Untuk itulah kini ada satu Hari Perdamaian Internasional. Itu dilaksanakan setiap tahun pada tanggal 21 September dan diselenggarakan oleh Persatuan Bangsa-bangsa. Ini berlaku di seluruh dunia. Ini menjadi hari gencatan senjata, satu hari di mana senjata diam dan orang-orang menjadi sadar kembali. Namun seruan ini sering kali diabaikan. Gereja-gereja Kristen di seluruh dunia mendukung seruan perdamaian ini melalui doa

bersama seluruh dunia. Setiap tahun Dewan Gereja Dunia menyerukan kepada lebih dari 350 gereja anggotanya untuk terlibat dengan doa-doa untuk perdamaian. Gereja Kerasulan Baru juga ikut ambil bagian di dalamnya. Sidang jemaat-sidang jemaat seluruh dunia berpartisipasi dalam doa-doa untuk perdamaian. Tema peringatan tahun ini adalah “Persekutuan untuk perdamaian – untuk semua” (*“Partnership for Peace – Dignity for All”*).

## Perdamaian pada masa sekarang

Salah satu dokumen terpenting dalam sejarah manusia adalah Piagam Persatuan Bangsa-Bangsa. Pasal pertamanya mengutip pemeliharaan perdamaian dunia sebagai tujuan utama PBB. Sebelumnya, perdamaian didefinisikan sebagai ketiadaan perang, tetapi kini kita memahaminya lebih banyak:



Penghormatan hak-hak asasi manusia, pencegahan konflik, perlucutan senjata, pendidikan untuk perdamaian dan bahkan rehabilitasi orang-orang pasca-konflik. Untuk itu PBB telah menerbitkan materi-materi yang bagus tentang hal ini. Pemahaman tentang perdamaian pada masa sekarang telah berkembang, tetapi dengan demikian memiliki daftar-daftar dari peperangan dan perang saudara.

Selama perjalanan sejarahnya, PBB juga telah membentuk banyak institusi yang bertujuan untuk menjaga perdamaian dunia, misalnya Dewan Keamanan PBB, UNESCO, komisaris tinggi PBB untuk pengungsi (UNHCR), Dewan Hak Asasi Manusia dan Mahkamah Internasional. Tetapi perdamaian yang sejati tidak pernah terjadi.

### Yesus adalah perdamaian – perdamaian ada di dalam Allah

Umat Kristen mengetahui hal ini. Mereka mencari perdamaian pada Allah, pada Yesus Kristus. Hidup di dalam damai berarti lebih dari sekadar menjaga perdamaian. “Hidup dalam damai” adalah fokus kebaktian pada tanggal 23 September 2015. Dan hidup dalam perdamaian dengan sesama kita adalah awal dari semua itu. Yesus Kristus adalah perdamaian kita. Umat Kristen mengetahui hal itu. Ia telah mengurbankan hidup-Nya agar manusia dapat dirukunkan dengan Allah. Dari Dia berasal firman: “Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, [...]. Janganlah gelisah dan gentar hatimu” (Yoh. 14:27). Iman kepada Yesus Kristus memberikan kepada kita damai sejahtera.

### Dan bagaimana dengan kita? Apakah yang dapat kita lakukan?

Surat Ibrani mengatakan kepada kita untuk berusaha hidup damai dengan semua orang (Ibr. 12:14). Sebuah panggilan yang penting! Marilah kita membiarkan kasih terhadap sesama untuk menang. Dan di sini kita harus ingat bahwa sesama kita adalah selalu mereka yang Allah tempatkan di samping kita. Pembawa damai akan diberkati – apakah kita bersedia untuk membawa damai?

## Sembilan juta anggota di 190 negara

Gereja Kerasulan Baru bertugas di hampir semua negara di semua benua. Gereja di Afrika, di negara-negara seperti Republik Demokrasi Kongo dan Zambia memiliki banyak sekali anggota. Pada pertemuan mereka baru-baru ini di Johannesburg, Rapat para Rasul Distrik telah melakukan sedikit penyesuaian jumlah anggota di seluruh dunia.

Para Rasul Distrik dan kantor administrasi mereka di masing-masing negara sepakat: untuk menghitung jumlah anggota secara akurat dan mencatat perubahan-perubahan merupakan suatu tantangan. Melalui sebuah proses yang panjang dan cermat, kantor administrasi Gereja Kerasulan Baru Internasional – administrasi NAKI – menemukan bahwa fokus selama 20 tahun terakhir terletak pada pencatatan kemeteraian-kemeteraian, dengan kata lain pencatatan anggota-anggota baru. Tetapi di mana-mana kematian-kematian tidak dicatat atau tidak dicatat secara akurat. Ada alasan-alasan serius untuk hal ini: peperangan dan arus pengungsian, hanya dua yang disebutkan.

Melihat angka-angka ini secara jangka panjang, jelaslah bahwa sistem administrasi untuk mencatat jumlah anggota sering kali tidak dapat mengimbangi pertumbuhan anggota yang pesat. Ini menyebabkan perbedaan antara jumlah anggota yang tercatat dalam data di kantor administrasi dan jumlah anggota yang sebenarnya di gereja.

Dalam sebuah proses yang panjang, jumlah anggota di seluruh dunia ditinjau kembali agar hasilnya dapat diterima. Statistik lokal tentang harapan hidup membantu sebagai pedoman. Selain itu, prosedur pencatatan dan administrasi jumlah anggota telah diperbaiki dan akan terus diperbaiki.

Benua	Anggota	Sidang jemaat	Jawatan
Afrika	7.391.328	50.647	213.585
Amerika	225.852	1.590	9.639
Asia	627.210	4.534	8.861
Eropa	451.033	2.740	21.511
Australia, Oseania*	121.567	832	5.500
<b>Total</b>	<b>8.816.990</b>	<b>60.343</b>	<b>259.096</b>

Stand: 01.01.2015



Foto: UN Photo/Isaac Alege Avoro Lu'uba

# Orang-orang tanpa kampung halaman – arus pengungsi di Eropa

Jutaan orang di seluruh dunia adalah pengungsi. Banyak dari mereka meninggalkan negara mereka karena takut akan teror dan karena kekhawatiran akan hidup dan tubuh. Membantu mereka ketika mereka tiba di negara baru mereka merupakan ungkapan kasih yang aktif kepada sesama.

Menurut perkiraan organisasi PBB yang mengurus para pengungsi (UNHCR), ada sekitar 60 juta orang di seluruh dunia yang saat ini mengungsi. Ini adalah angka tertinggi yang pernah dicatat oleh UNHCR. Ini berarti bahwa rata-rata 42.500 orang meninggalkan negara asal mereka setiap hari – untuk mencari perdamaian, keamanan dan satu kehidupan yang baru. Mereka terdiri dari orang-orang tua, anak-anak dan seluruh keluarga. Mereka kehilangan semuanya: rumah mereka, harta benda mereka dan juga orang-orang yang dekat dengan mereka. Pada kesempatan Hari Pengungsi Dunia pada 20 Juni, *nac.today* berkesempatan melihat ke dalam kemah-kemah pengungsi di Afrika Timur. Satu cerita yang sangat menyentuh muncul.

Rasul Kepala Jean-Luc Schneider membuat beberapa pernyataan yang jelas menentang kekerasan, xenophobia (ketakutan irasional terhadap orang asing atau hal-hal asing) dan kebencian

dalam satu kebaktian di Luksemburg pada 11 Januari 2015. Teror di Afrika Utara dan Timur Tengah menyebabkan arus pengungsi dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dalam doa pembukaan, Rasul Kepala mengingat korban-korban kekerasan: “Kita berdoa bagi orang-orang yang ada dalam penderitaan berat. Kita berdoa bagi mereka yang telah menjadi korban ketidakadilan.” Dan selanjutnya ia berdoa secara khusus untuk semua orang yang berada dalam bahaya besar karena kepercayaan mereka. “Mereka berusaha untuk menyakiti atau bahkan membunuh mereka, hanya karena mereka memiliki kepercayaan yang berbeda, mereka akan disiksa atau dibunuh. Ini benar-benar mengkhawatirkan kita.”

## Mereka adalah korban ketidakadilan

Tamu-tamu yang hadir pada kebaktian di Luksemburg pada

waktu itu terdiri dari para pemuka agama dari berbagai agama dan denominasi. Dalam sebuah pertemuan setelah kebaktian, Rasul Kepala Schneider mengungkapkan rasa terima kasihnya untuk kehadiran mereka dan menyatakan solidaritasnya dengan semua korban rasisme dan intoleransi, baik mereka orang Yahudi, muslim atau Kristen.

Dalam sepucuk surat yang dikirimkan kepada para anggota gereja distrik Nordrhein-Westfalen, Rasul Distrik Rainer Storck menekankan tentang pentingnya kasih dan dukungan kepada sesama. “Pemerintah negara bagian di Düsseldorf memperkirakan bahwa hanya sampai akhir tahun sekitar 100.000 orang pengungsi dan pencari suaka akan datang ke Nordrhein-Westfalen. Ini menjadi tantangan khusus bagi masyarakat kita yang tidak akan kita abaikan sebagai gereja”, demikian ditulis pemimpin gereja ini dalam suratnya kepada sidang jemaat.

### Banyak usaha bersama

Banyak usaha bersama telah dimulai, termasuk sumbangan pakaian dan uang, tawaran-tawaran akomodasi, pelajaran bahasa, dan bantuan dalam berurusan dengan pihak berwenang. “Saya sangat menyambut dan mendukung hal ini”, tulis Rasul Distrik Storck. “Selain semua doa perantara kita, perhatian pribadi sebagai aksi cinta kasih umat Kristen terhadap sesama bagi kita adalah sesuatu yang sudah semestinya.” Ia melanjutkan dengan menambahkan bahwa umat Kristen Kerasulan Baru juga menunjukkan solidaritas mereka melalui usaha-usaha yang demikian. “Kami menentang segala bentuk xenophobia.”

Dalam suratnya, pemimpin gereja menganjurkan untuk bekerja sama dengan organisasi kemanusiaan setempat atau dengan badan kemanusiaan yang didasarkan pada inisiatif yang telah didirikan di banyak tempat. Juga disarankan untuk menghubungi pihak-pihak berwenang untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai kebutuhan akan bantuan agar dapat mengkaji cara-cara yang mungkin dapat dilakukan untuk mem-

berikan bantuan.

Semua Rasul Distrik memberikan petunjuk-petunjuk yang sama. Semua sidang jemaat Kerasulan Baru di Eropa menyatakan solidaritas mereka kepada orang-orang yang mengalami masa-masa sulit. Bantuan yang berarti diberikan di semua gereja wilayah. Sementara istilah “migran” atau “imigran” sering kali terdengar sangat teknis, pada kenyataannya mereka adalah orang-orang yang berada di bawah garis kemiskinan yang sering kali berjuang untuk dapat bertahan hidup.

Mengulurkan tangan untuk membantu adalah untuk menunjukkan solidaritas

NAK-karitatif, organisasi kemanusiaan dari Gereja-gereja Kerasulan Baru di Eropa, menyerukan untuk memberikan sumbangan. Dalam website mereka disebutkan bahwa sejumlah besar orang harus melarikan diri dari negara asal mereka karena penganiayaan, peperangan dan kelaparan. Mereka berasal dari Afganistan, Irak, Pakistan, Suriah dan negara-negara di Afrika yang sama-sama tidak stabil. “Ketika mereka melarikan diri dari negara asal mereka, mereka sering kali bergantung para penyelundup kejahatan yang membebankan biaya sangat tinggi untuk membawa mereka ke Eropa. Orang-orang ini sampai di Eropa Selatan dalam keadaan yang benar-benar lelah, sering kali dianiaya dan harta benda mereka dirampok.”

Rasul Kepala Jean-Luc Schneider mengungkapkan keprihatinan mendalam atas kondisi ini: “Kita tidak ingin menonjolkan keanggotaan gereja kita melalui bantuan kita. Sebaliknya, bagi kita itu adalah hal yang sudah semestinya untuk mempraktikkan kasih dan menunjukkan empati kepada orang lain dalam menaati Injil.”

Marilah kita mendoakan orang-orang ini, memberikan bantuan kita kepada mereka dan marilah kita nyatakan solidaritas kita kepada mereka.

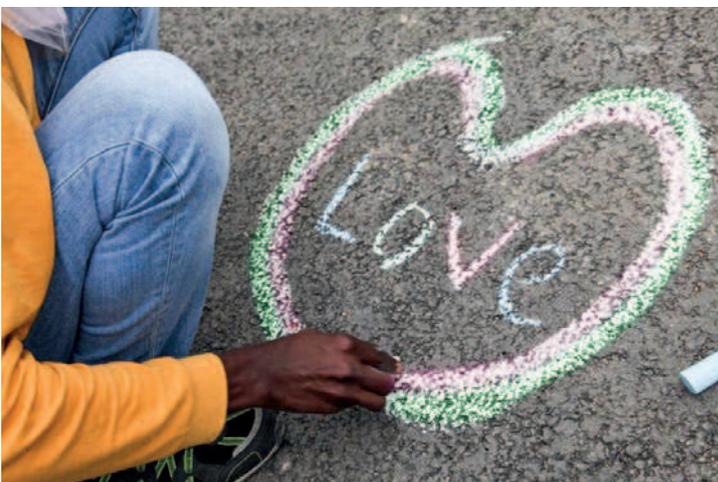


Foto: GKB Nordrhein-Westfalen



Foto: Cobbe

## Tawaran Media 2015: nacfaq adalah aplikasi Katekismus dengan 750 jawaban

“Katekismus Gereja Kerasulan Baru dalam Pertanyaan dan Jawaban” telah terbit. Buku ini dapat digunakan di dalam kelas oleh murid dan guru dan merupakan alat yang baik untuk belajar sendiri. Para pengguna internet dapat bersukacita: Aplikasi yang sesuai untuk ini dapat diunduh secara gratis.

Aplikasi nacfaq mengadaptasi teks-teks pendek dan mudah dipahami dari versi baru Katekismus ini dan menawarkan kepada para penggunanya buku pedoman yang lengkap dengan 750 pertanyaan dan jawaban. Dengan aplikasi nacfaq isi kate-

kismus dapat senantiasa dibawa kemana pun.

Kini aplikasi nacfaq dapat diunduh dan *diinstall* dari iTunes-Store untuk perangkat iOS atau dari Google-Store untuk pe-

rangkat Android.

### Meskipun banyak: tidak berat!

Bagi banyak orang, hidup tanpa *smartphone* dan tablet menjadi tidak terbayangkan. Mereka membawanya di saku celana atau jaket mereka atau diletakkan di atas meja mereka, siap untuk berbagai aplikasi. Aplikasi katekismus yang baru muncul pada saat yang tepat. Aplikasi ini tidak berat sama sekali, hanya membutuhkan sedikit kapasitas memori dan teksnya muncul dalam sekali klik.

Dengan *menscroll* (menggeser) dan mengusap, membaca semua isinya menjadi menyenangkan dan nyaman – baik itu di rumah atau dalam perjalanan. Juga memuat indeks subjek dan indeks referensi Alkitab.

### Pengaturan individual: bahasa dan ukuran huruf

Aplikasi ini menyediakan Katekismus dalam 5 bahasa: Jerman, Inggris, Prancis, Portugis dan Spanyol. Versi bahasa begitu juga ukuran huruf dapat diubah setiap saat.

Fungsi pencarian pusat memungkinkan kita untuk menemukan kata-kata secara acak atau bab-bab di dalam Katekismus, termasuk indeks subjek dan indeks referensi Alkitab.

### Membaca dan membagikan

Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengatur *bookmark* (penunjuk halaman buku) dan untuk mengatur kesukaan pribadi tentang topik tertentu. Fungsi pencarian yang mudah digunakan dan fungsi mengatur *bookmark* merupakan salah satu kelebihan dari aplikasi ini dan keunggulan dibandingkan buku.

Aplikasi ini memungkinkan teks-teks Katekismus untuk dapat diteruskan/dibagikan kepada orang lain: baik melalui email atau jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter. Jejaring milik gereja, *nacworld.net*, akan segera menyusul.

### Berbagai aplikasi gereja untuk perangkat-perangkat seluler

Aplikasi *nacfaq* menambah media Gereja Kerasulan Baru yang telah ada. Selain “Katekismus dalam Pertanyaan dan Jawaban”, Gereja Kerasulan Baru juga merilis aplikasi katekismus dalam versi panjang. Ini dapat diunduh dari iTunes-Store dan Google-Store.

Selain itu, gereja menawarkan sebuah aplikasi di iTunes-Store dan Google-Store yang memperbarui berita-berita dari seluruh dunia Gereja Kerasulan Baru beberapa kali dalam sehari.

## Tawaran media 2015: nacnews adalah aplikasi baru

Sejak beberapa tahun ini, Gereja Kerasulan Baru Internasional menyediakan sebuah aplikasi untuk melihat berita-berita dari seluruh dunia Gereja Kerasulan Baru. Aplikasi ini, dalam baca sehari-hari disebut “app”, telah digunakan oleh ribuan anggota gereja sejak 2010. *Software* ini dapat *diinstall* di perangkat seluler dengan sangat cepat. Setelah *diinstall*, aplikasi ini menunjukkan pembaruan berita-berita dari *website-website* yang ikut serta dari seluruh dunia, tanpa harus registrasi atau mendaftar.

### Fungsi-push untuk pemberitahuan langsung

Para pengguna dapat segera berlangganan *feed* (= sebuah format data bertipe XML yang digunakan untuk memberi tahu pengunjung tentang *update* terbaru dari sebuah *website* secara berkala) individu dalam aplikasi tersebut. Dengan berlangganan ini, berita-berita dari *website-website* yang dipilih dapat muncul di layar dengan satu *Push Notifikasi*, segera setelah itu dipublikasikan.

### Pilihan bahasa Spanyol ditambahkan untuk informasi internasional

Aplikasi ini juga dilengkapi dengan pilihan bahasa Spanyol untuk melengkapi pemilihan berita-berita, juga dikenal sebagai “*feed*”. Para pengguna dapat memilih untuk membaca berita-berita dalam bahasa Inggris, Jerman, Prancis dan/atau Spanyol. Pengaturan individu juga dapat dilakukan dalam salah satu dari empat bahasa ini.

### Fungsi-fungsi baru dalam versi 3.0.0

Banyak fungsi dari aplikasi *nacnews* yang dioptimalkan atau benar-benar dikembangkan dalam versi 3 dalam versi 3, seperti

- pembaruan yang lebih cepat dari halaman awal dengan kontrol gerakan: Tarik untuk memperbarui – “*pull to refresh*”.
- tidak ada batasan pada *preview: Overview* (gambaran ikhtisar) dapat digulir secara dinamis.
- sebuah *slideshow* yang nyaman: Hanya menelusuri galeri gambar dengan gerakan menggeser.



Foto: JM themetwister



# Jadwal

03.01.2016	Siegen (Jerman)
10.01.2016	Uyo Obio (Nigeria)
12.01.2016	Yamoussoukro (Yvory Coast)
07.02.2016	Ulm (Jerman)
14.02.2016	Berlin (Jerman)
19.02.2016	Lubango (Angola)
21.02.2016	Luanda (Angola)
27.02.2016	Mwanda (Republik Demokrasi Kongo)
28.02.2016	Kinshasa (Republik Demokrasi Kongo)
06.03.2016	Bielefeld (Jerman)
13.03.2016	Zürich (Swiss)
20.03.2016	Kimberly (Afrika Selatan)
25.03.2016	Nordheide (Jerman)
27.03.2016	Bremen (Jerman)



# Sukacita yang besar di Jombang dan Pinang Ranti

Rasul Edy Isnugroho memimpin dua kebaktian yang berselang sekitar 2 bulan yakni di Jombang pada 18 Oktober 2015 dan di Pinang Ranti pada 20 Desember 2015. Kebaktian-kebaktian tersebut didasari nas dari Mazmur 40:8,9 dan Yohanes 1:18.

## Tiga peristiwa istimewa

Minggu, 18 Oktober 2015, sidang jemaat Jombang yang beranggotakan 26 jiwa dipenuhi oleh 126 orang yang datang untuk menikmati pelayanan ilahi melalui Rasul Edy Isnugroho yang dibantu oleh Uskup Triyanto dan Uskup Samuel Handoyo Tansahitkno.

Dalam khotbahnya, Rasul menjelaskan nas yang mendasari kebaktian, Mzm. 40:8,9, bahwa makna “gulungan kitab” adalah Injil Yesus Kristus, kitab kehidupan setiap jiwa dan kitab perjanjian yang berisi janji Allah untuk menyelamatkan kita. Tindakan penyelamatan Allah berwujud berbagai cara, dicontohkan pada peristiwa ketika umat Israel hendak masuk ke Yerikho dan ketika Tuhan Yesus menyembuhkan orang-orang yang buta. Rasul juga menerangkan bahwa untuk memperoleh penyelamatan ini, kita hendaknya melakukan kehendak Tuhan dengan sukacita dan sepenuh hati.

Tiga peristiwa istimewa juga terjadi pada kesempatan itu, yakni Kemeteraian Kudus kepada 4 jiwa dewasa dari sidang jemaat Jombang, Surabaya dan Malang, berkat Pernikahan Perak kepada Evangelist Budi Tjatur Prasetijo dan istrinya, Saudari Reyta Lestari, dan pengaktifan kembali jawatan Diaken Henry Setiawan untuk membantu pekerjaan Allah di sidang jemaat Jombang. bh

## “Allah adalah kasih, murah dan sempurna ...”

Oleh karena bangunan gereja Pinang Ranti sedang direnovasi, maka kebaktian Minggu, 20 Desember 2015 dilaksanakan di gedung Graha Garini, Halim Perdanakusuma pada pukul 09.00 WIB. Banyak saudara-saudari dan pemangku jawatan dari Distrik DKI 2 (Timur) yang juga hadir pada kebaktian yang didasari nas dari Yoh. 1:18.

Di awal kebaktian Rasul Edy menekankan bahwa masa Adven secara rohani ditandai dengan sukacita, damai dan juga penantian akan kedatangan Tuhan kembali. Rasul Edy menjelaskan mengenai sifat-sifat Allah yang manunggal dan ternyata di dalam Putra Allah, di antaranya bahwa Allah adalah kasih, murah dan sempurna. Untuk dapat mengalami kehadiran dan pertolongan-Nya, maka syarat mutlaknya adalah iman.

Evangelist Distrik Joseph Soehardjono, Evangelist Sudamar, dan Uskup Samuel Handoyo Tansahitkno turut membantu melayani dalam kebaktian tersebut. Pada kesempatan ini, Rasul Edy melaksanakan Kemeteraian Kudus pada 15 jiwa anak dan 4 jiwa dewasa serta mentahbiskan 3 orang Priester dan 1 orang Diaken untuk sidang jemaat Kramatjati 1. wb

Kanan: Rasul Edy Isnugroho mengaruniakan Kemeteraian Kudus kepada 15 jiwa anak dan 4 jiwa dewasa (Pinangranti)



Kiri: Evangelist Budi Tjatur Prasetijo dan istri, Saudari Reyta Lestari menerima berkat pernikahan perak (Jombang)



Foto: Christian Ivan Pramono

# I Dari Banten ke Lampung

Rasul Distrik Urs Hebeisen melayani anak-anak Allah di tiga sidang jemaat, yakni Tangerang Tigaraksa (Banten), Sumberagung dan Pasirsakti (Lampung) pada 23-26 Oktober 2015 yang lalu. Ia didampingi oleh Rasul Samuel Hadiwidagdo dan Rasul Edy Isnugroho. Perayaan ulang tahun sidang jemaat dan peresmian bangunan gereja mewarnai kunjungannya kali ini.



Foto: Dawud Setiya Aj

Pemotongan tumpeng ulang tahun Tangerang Tigaraksa yang ke-3



Foto: Tritus Joko Prayitno

Rasul Distrik Hebeisen saat upacara pembukaan pintu gereja Sumberagung

## Tangerang Tigaraksa

Pelayanan Rasul Distrik di Tangerang Tigaraksa pada Jumat, 23 Oktober 2015 didasari nas dari Kis. 13:47,48 yang menguraikan tentang betapa pentingnya terang sejak awal penciptaan. Rasul Distrik menerangkan lebih jauh bahwa untuk meraih terang Allah, maka kasih dan rasa takut akan Allah sangat diperlukan. Dengan mengutip nas, Rasul Distrik juga menekankan bahwa setelah kita menerima terang Allah, maka adalah tugas dan bagian kita untuk menjadi terang bagi sesama kita maupun bagi jiwa-jiwa yang ada di alam sana.

Rasul Distrik Hebeisen memberikan sebuah contoh bagaimana membawa terang seperti seorang pengendara mobil yang berkendara dalam kegelapan. Pengendara itu memancarkan terang untuk melihat jalannya sendiri dan juga orang lain yang berada di kejauhan melihat terang yang kita pancarkan. "Biarlah iman, kasih dan pengharapan kita menjadi terang di dalam doa-doa kita. Terang bagi sesama kita dan juga bagi mereka yang telah mendahului kita", imbau Rasul Distrik Urs Hebeisen.

Dalam kebaktian yang dihadiri oleh 156 jiwa itu, Rasul Samuel Hadiwidagdo dan Rasul Edy Isnugroho turut membantu melayani. Setelah kebaktian, sebuah program puji nyanyi dalam rangka perayaan ulang tahun sidang jemaat Tangerang Tigaraksa yang ke-3 dilaksanakan yang disusul dengan pemotongan tumpeng ulang tahun. Anak-anak sekolah minggu, kaum muda dan bapak-ibu membawakan puji-pujian dengan sema-

ngat dan antusias.

dw, wb

## Sumberagung

Keesokan harinya, Sabtu, 24 Oktober 2015, Rasul Distrik Urs Hebeisen beserta para pendampingnya menyeberang ke pelabuhan Bakauheni, Lampung dengan kapal feri untuk kemudian menuju penginapan di daerah Lampung Timur. Hari Minggunya, rombongan menuju ke sidang jemaat Sumberagung dalam rangka kebaktian peresmian bangunan gereja Sumberagung pada Minggu, 25 Oktober 2015.

Rasul Distrik Urs Hebeisen melakukan upacara pembukaan pintu bangunan gereja sebelum saudara-saudari memasuki ruangan kebaktian. Kemudian setelah pembacaan nas dari Ef. 2:19-22 dan penyampaian sambutan dan sejarah singkat sidang jemaat Sumberagung, Rasul Distrik meresmikan bangunan gereja Sumberagung dengan doa dan berkat.

Rasul Distrik menerangkan nas dan mengimbau sidang jemaat agar dapat bertumbuh di atas fondasi para Rasul dan di atas batu penjuru, yaitu Yesus Kristus. Ia mencontohkan pada bangunan duniawi di mana semua material telah diukur dengan pas oleh sang arsitek dan para tukang bangunan menuruti hal itu sehingga dapat rapi tersusun. Hal ini sangat penting kare-

na disebutkan di dalam nas “di dalam Dia kamu juga turut dibangunkan menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh.” Allah ingin berdiam di dalam diri kita agar kita dapat dibangun sesuai dengan citra-Nya. Rasul Edy Isnugroho turut membantu dalam kebaktian yang dihadiri oleh 309 jiwa tersebut.

Sebagai ungkapan rasa syukur atas bangunan gereja yang baru, sidang jemaat mempersembahkan puji-pujian kepada Allah dalam acara puji nyanyi setelah kebaktian, di mana paduan suara dan pemain musik melantunkan nyanyian-nyanyian dengan penuh sukacita. wb

### Pasirsakti

Hari Senin, 26 Oktober 2015, Rasul Distrik Urs Hebeisen menguatkan para pemangku jawatan dan istri di dalam tugas jawatan mereka dalam sebuah kebaktian khusus. Rasul Distrik menggunakan nas dari Mzm. 100:2: “Beribadahlah kepada TUHAN dengan sukacita” sebagai dasar kebaktian.

Rasul Distrik mengingatkan bahwa untuk beribadah (melayani) adalah untuk bekerja dengan sukacita, pemahaman pengajaran yang benar, dan kemanunggalan. Pelayanan ini adalah kepada Allah dan juga gereja. Seiring perkembangan zaman, maka para pemangku jawatan juga harus terus belajar dalam hal ini agar pekerjaan Allah dapat terus berkembang dan pada akhirnya dirampungkan, demikian imbau Rasul Distrik.

Peran istri dalam membantu pekerjaan suaminya yang adalah pemangku jawatan juga sangat penting, demikian ditegaskan Rasul Distrik Hebeisen. “Semangatilah suamimu, ia membutuhkannya”, ajak Rasul Distrik.

Pelayanan kebaktian yang dihadiri oleh 394 jiwa itu juga turut dibantu oleh Rasul Edy Isnugroho dan Rasul Samuel Hadiwidagdo. wb



Foto: Willie Bernardi

Kedatangan Rasul Distrik Hebeisen di sidang jemaat Pasir Sakti, untuk melayani para pemangku jawatan dan istri

## Ucap Syukur Istimewa 2015 di Distrik Jawa Timur dan Bali



Foto: Anisip Distrik Jawa Timur dan Bali

Sebanyak 303 jiwa di enam sidang jemaat di Distrik Jawa Timur dan Bali, yakni Jombang, Surabaya, Malang, Yosomulyo, Sambangan dan Denpasar merayakan Hari Ucap Syukur Istimewa pada Minggu, 4 Oktober 2015. Dari anak-anak hingga lanjut usia berpartisipasi menyatakan rasa syukurnya di hari istimewa ini. Untuk menyemarakkan perayaan ini, mezbah dihias dengan berbagai macam kreasi dari hasil bumi. Setelah pelayanan ilahi dalam kebaktian yang didasarkan pada lbr. 13:15,16, dilanjutkan dengan berbagai acara puji nyanyi dan kuis bertema ucap syukur. Dokumentasi menunjukkan sukacita dan semangat yang terpancar dari setiap saudara-saudari. b

## Peresmian gereja Semarang



Foto: Fransiscus Junarto

Setelah enam bulan lebih sejak peletakan batu pertama tanda dimulainya renovasi gedung Gereja Kerasulan Baru Indonesia di Semarang, Minggu, 4 Oktober 2015 menjadi hari yang bersejarah dan menyukakan untuk sidang jemaat Semarang. Pada hari yang bertepatan dengan hari Ucap Syukur Istimewa itu, Rasul Edy Isnugroho meresmikan tempat kebaktian yang baru itu dengan nas dari Yoh. 14:2,3. Sebanyak 162 jiwa hadir dalam peristiwa yang istimewa tersebut. Dalam penjelasan nas Ucap Syukur Istimewa dari lbr. 13:15,16, Rasul Edy dan para hamba Allah yang membantu melayani mengajak sidang jemaat untuk menyatakan dan membuktikan rasa syukur kepada Allah. fj



1



2



3

- 1| Evangelist Distrik Joseph Soehardjono pada saat pemberian materi “Kemenurutan dalam Tuhan”
- 2| *Ice Breaking*, menambah meriah di sela-sela penyampaian materi di hari pertama
- 3| Sebelum mengakhiri acara, seluruh kaum muda beserta para pemangku jawatan mengabadikan *moment* ini dengan foto bersama

Foto: Favian Rachmadi, Deksono dan Reinaldo Architya

## “Mengasihi dan berbagi – untuk bertumbuh bersama”

*Bonds in nature* (Menjalin di alam) merupakan tajuk acara *outing* kaum muda Nusantara yang bertema “*Love, Share, and Pray*” (Mengasihi, Berbagi dan Berdoa) pada 21 dan 22 November 2015 di Villa Bukit Pinus, Ciawi, Bogor. Di waktu yang berbeda, yaitu pada 12 dan 13 Desember 2015 kaum muda Distrik Banten mengadakan kunjungan ke sidang jemaat Gowok (Yogyakarta) dengan tema “Bersama Bertumbuh dan Bersukacita di dalam Kasih Kristus”.

### ***Bonds in nature* kaum muda Nusantara**

Setelah dibuka oleh Evangelist Distrik Joseph Soehardjono dan sambutan dari Priester Teguh Santoso selaku Pembina kaum muda, sebuah materi kecakapan berjudul “*Seven habit* (Tujuh kebiasaan), mulailah dengan tujuan akhir” yang berisi motivasi untuk mewujudkan sebuah mimpi dengan perencanaan yang matang disampaikan oleh Priester Toto Fransesco.

Selanjutnya, Evangelist Distrik Joseph Soehardjono memberikan materi “Kemenurutan dalam Tuhan” yang mengingatkan dan mengajak kaum muda memiliki pengendalian seperti Daud. Dalam permainan *outdoor*, kaum muda mengikuti 4 permainan yang bermakna pergaulan, kerja sama, dukungan satu sama lain, dan kemanunggalan di dalam pekerjaan Tuhan. Acara hari per-

tama ditutup dengan penyampaian materi KMB “Persahabatan dan Teman Hidup” oleh Evangelist Daniel Mustiko dan dilanjutkan acara kebersamaan dan api unggun.

Di hari kedua, kaum muda mendapatkan pelayanan kebaktian yang dipimpin oleh Oudste Distrik Ignatius Susiyanto dengan nas dari 2 Ptr. 3:13. Oudste Distrik mengajak kaum muda untuk mengenali tujuan hidup yang utama, yakni kedatangan Yesus Kristus sebagai Pengantin Laki-laki jiwa kita.

Evangelist Distrik Joseph Soehardjono dan Evangelist Daniel Mustiko yang turut membantu melayani dalam kebaktian ini menggoreskan ke dalam hati kaum muda untuk mencapai mimpi rohani, yaitu patut pada hari kedatangan Tuhan dan



Sidang jemaat Gowok menyambut kedatangan kaum muda Distrik Banten dengan hangat, ramah dan penuh sukacita



Kaum muda Distrik Banten memberikan plakat kepada kaum muda sidang jemaat Gowok

mengajak generasi muda untuk senantiasa bertumbuh dan berkembang serta memercayai nasihat di dalam firman Tuhan.

Setelah kebaktian, acara dilanjutkan dengan pembagian hadiah dan penyampaian kesan dan pesan. Oudste Distrik Susiyanto menutup acara dengan doa dan berpesan agar kaum muda tetap manunggal di dalam Tuhan, saling mengasihi, berbagi dan mendoakan satu dengan yang lain. atw

### Dari Tangerang ke Gowok

Setelah menempuh perjalanan selama kira-kira 16 jam, 38 peserta yang terdiri dari kaum muda dan beberapa pemangku jawatan Distrik Banten tiba di sidang jemaat Gowok yang terletak sekitar 35 km sebelah barat kota Yogyakarta pada Sabtu, 12 Desember 2015.

Sambutan yang hangat, ramah dan penuh sukacita ditunjukkan oleh kaum muda, para pemangku jawatan serta saudara-saudari dari sidang jemaat Gowok. Setelah dibuka dengan doa oleh Evangelist Distrik (t.m) Bambang Purwadi yang didampingi oleh Penghantar sidang jemaat Gowok, Priester Musiran, kegiatan itu secara resmi dimulai.

Sore itu, kaum muda Distrik Banten dan sidang jemaat Gowok melakukan latihan paduan suara dan bergotong-royong dalam menyiapkan dan membersihkan gereja. Pada malam harinya dilaksanakan beberapa permainan, *barbeque* bersama, dan *stand up comedy* yang semakin menambah sukacita kaum muda dari kedua wilayah.

Keesokan paginya, dengan disambut sejujunya udara Minggu pagi di pegunungan Gowok, Priester Daryanto dan kaum muda



Foto: Deri Yuratmoko, Dwi Kristanto

Para pemangku jawatan sebagai narasumber dalam acara *fellowship* kaum muda

melakukan kunjungan kepada salah seorang anggota sidang jemaat yang sedang sakit. Kemudian kaum muda mengikuti kebaktian umum yang dipimpin oleh Herder Pardi dengan nas dari Yes. 11:2-4 di gereja Gowok. Siang harinya kaum muda mendapatkan waktu khusus untuk acara *fellowship* bersama para pemangku jawatan. Di akhir acara, perwakilan dari kaum muda Distrik Banten memberikan plakat sebagai bentuk motivasi kepada kaum muda untuk senantiasa tetap bertumbuh dalam kepercayaan dan bersemangat serta bersukacita dalam membantu pekerjaan Tuhan.

Setelah ditutup dengan doa akhirnya kaum muda Distrik Banten dan rombongan meninggalkan sidang jemaat Gowok dan kembali ke kota Tangerang dengan membawa banyak kenangan dan sukacita. dy

### Sidang jemaat Cinere dibuka

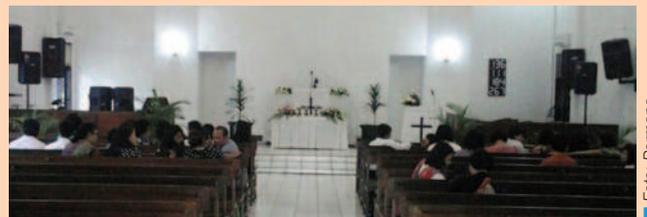


Foto: Darmono

Sebanyak 78 jiwa menjadi saksi pembukaan sidang jemaat Cinere, Jakarta Selatan pada Minggu, 1 November 2015. Oudste Distrik Ignatius Susiyanto memimpin kebaktian dengan dasar nas dari Yoh. 4:10 yang dibantu oleh Evangelist Distrik Eko Susilo Hadi, Evangelist Distrik Joseph H. Soehardjono dan Evangelist Distrik Sudi Sri Waluyo. Sidang jemaat yang beralamat di gedung Gereja Persekutuan Oikumene, Umat Kristen Bahtera Allah: Jl. Baros No.1 - Komplek TNI AL, Pangkalan Jati, Cinere, Jakarta Selatan 12450 ini untuk sementara dilayani oleh Priester Sinung Wahyuwibowo, Priester Pracoyo, Priester Daniel Wagiatmo, dan Diaken Thomas Swasana Adi. Kebaktian-kebaktian di sidang jemaat ini dilaksanakan pada setiap Minggu pukul 11.30 WIB dan Kamis pukul 18.00 WIB. dar, wb



Kiri atas: Kedatangan Rasul Edy Isnugroho dan rombongan serta anggota sidang jemaat disambut dengan upacara adat Sunda Ki Lengser dan Ni Lengser



Kanan atas: Anak-anak sekolah minggu ikut memeriahkan *Mini Concert* Natal



Kanan: Persembahan lagu dari ibu-ibu sidang jemaat Rawaselang

Kiri: Foto bersama para penari lengser

Foto: Dwi Septiawan, Andre

# | Perayaan Natal 2015

Beraneka ragam cara menarik dapat dilakukan dalam merayakan Natal. Pada tahun 2015 ini, sidang jemaat Rawaselang menyelenggarakan acara *Mini Concert* (Konser Mini) yang juga diliput oleh beberapa stasiun televisi nasional. Masih dalam rangka merayakan Natal, sidang jemaat Kayen, Yogyakarta, mementaskan sebuah drama musikal dan puji nyanyi meriah yang menceritakan tentang kehidupan seorang remaja Gereja Kerasulan Baru.

## Mini Concert dan kebaktian Natal di Rawaselang

Kamis, 24 Desember 2015 Rasul Edy Isnugroho dan rombongan serta para anggota sidang jemaat tiba di gereja Rawaselang dengan sambutan upacara adat Sunda “Ki Lengser dan Ni Lengser” serta tari-tarian khas Sunda dan tari Merak. Kedatangan mereka adalah untuk menyaksikan acara Konser Mini Natal yang bertema “Penantian, Pengharapan dan Bersyukur”. Konser mini ini diisi puji-pujian dari anak-anak sekolah minggu, paduan suara kaum muda, para ibu dan drama Natal dengan tema “Bersyukur” yang ditampilkan oleh anak-anak sekolah

agama.

Esok harinya, Rasul Edy Isnugroho memimpin kebaktian Natal dengan tema “Mengenali” dengan dasar nas dari Gal. 4:4–7. Uskup Triyanto dan Evangelist Distrik Tri Bensya Hardani membantu melayani dalam kebaktian yang dihadiri oleh 400 jiwa itu. Pada kebaktian peringatan kelahiran Yesus Kristus tersebut, Rasul Edy mengaruniakan Kemeteraian Kudus kepada 12 jiwa. ds

## Drama musikal Natal di Kayen

“Aku, kamu, kita semua! Satu dalam Kristus”, itulah tema dra-



Kiri: Drama Natal persembahan anak-anak sekolah agama



Kanan: Rasul Edy mengaruniakan Kemeteraian Kudus kepada 12 jiwa di Rawaselang

ma musikal dan puji nyanyi sidang jemaat Kayen dalam perayaan Natal pada Jumat, 25 Desember 2015. Acara ini termasuk dalam rangkaian perayaan Natal sejak Sabtu, 19 Desember 2015 – saat anak-anak mengikuti berbagai perlombaan seperti menghias pohon Natal kertas dan “mencari jajan Tuhan Yesus waktu kecil”.

Setelah kebaktian Natal pagi hari yang dipimpin oleh Evangelist Elly (Penghantar), malam harinya dimainkan drama dan puji nyanyi yang menceritakan seorang remaja yang semangat-

nya turun, namun dapat kembali lagi bersemangat oleh karena orang-orang yang mengasihinya. Drama meriah itu dimainkan oleh anak-anak pra-sekolah minggu, sekolah minggu, sekolah agama, konfirmasi dan kaum muda.

Menjelang akhir acara, hadiah-hadiah diberikan kepada para pemenang perlombaan dan dilanjutkan dengan penyampaian pesan dan kesan sekaligus doa penutup oleh Herder Pardi.

pa, rr



Kiri: Perlombaan menghias pohon Natal (Kayen)



Penampilan drama musikal sidang jemaat Kayen

Bawah: Foto bersama peserta drama musikal dan puji nyanyi sidang jemaat Kayen



Foto: Peri Ambarwati, Rita Rusliana

## Pentahbisan di Kedoya

Foto: Agus Setiabudi



Dalam kebaktian Rabu, 21 Oktober 2015, Rasul Distrik Urs Hebeisen menahbiskan Diaken Keefe Setiabudi menjadi Priester dan Saudara Natanael Nugroho ke dalam

jawatan Diaken. Pada sambutannya, Rasul Distrik menekankan betapa pentingnya untuk menjadikan saudara-saudara muda bertumbuh untuk mengemban tanggung jawab di dalam gereja. Ia menyebut mereka para pengemban masa depan. Priester William Notowidagdo dari Bandung telah pindah ke Kedoya dan jawatan keimamannya ditetapkan untuk sidang jemaat tersebut. Kebaktian didasari dari nas Luk. 12:21. Ringkasan dari khotbahnya antara lain: “Bersyukurlah atas kekayaan duniawi yang telah Allah berikan kepada kita, kita memanfaatkannya dengan baik tanpa mengabaikan keselamatan atau tugas-tugas kita. Kita pertama-tama mencari kekayaan kasih karunia Yesus Kristus, kasih Allah dan pengetahuan yang diilhami oleh Roh Kudus.” ks

## Oudste Distrik (t.m.) Turun Hadisiswoyo dipanggil pulang

Foto: Tri Wahyuni Kristianti



Pada Jumat, 13 November 2015, Oudste Distrik (t.m) Turun Hadisiswoyo dipanggil pulang Bapa surgawi di usianya yang ke-68 tahun. Oudste Distrik (t.m.) Turun Hadisiswoyo dilahirkan pada 31 Desember 1946 di Selanegara, Sumpiuh. Ia meninggalkan seorang istri, Ibu Supriyati, tiga anak, tiga menantu, dan tujuh cucu. Rasul Samuel Hadiwidagdo memimpin kebaktian duka di gereja Banjarpanepen pada Minggu, 15 November 2015 dengan nas dari Mzm. 27:1 dan memakamkan jenazah almarhum di Tempat pemakaman Umum Mertelu, Desa Selanegara, Banyumas. Selama 39 tahun pelayanannya, Oudste Distrik telah membantu tiga Rasul Distrik, yakni Hendra Tansahsami, Alfons Tansahstikno dan Urs Hebeisen di wilayah kerja yaitu Kalimantan, Sulawesi dan Papua. wb

## Pernikahan perak ganda di Andir



Foto: Daniel Mahardika

Uskup Triyanto memimpin kebaktian di sidang jemaat Andir, Bandung pada Minggu, 27 Desember 2015, dengan nas dari Flp. 2:5–7: “Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.” Evangelist Distrik Sudi Sri Waluyo (Banten) dan Evangelist Elyakib (Penghantar Andir) turut membantu melayani dalam kebaktian tersebut. Pada kesempatan itu, Uskup mengaruniakan berkat Pernikahan Perak kepada dua pasang pemangku jawatan dan istri dari sidang jemaat Andir, yakni Priester Stefanus R. Djalimun dan Ibu Purwahyuni serta Priester Sudiatno dan Ibu Rita. srd

## Tutup tahun 2015 di Bantir

Rasul Edy Isnugroho melaksanakan kebaktian yang terakhir di tahun 2015 di sidang jemaat Bantir, Distrik Pantura, Jawa Tengah. Ia mendasari kebaktian dengan nas dari Mzm. 95:6,7 dan pelayanannya dibantu oleh Uskup Triyanto.



Foto: Imelda Wikan Kristian

Pada penutupan tahun “Sukacita di dalam Kristus” yang dihadiri oleh 37 jiwa itu, Rasul Edy mengaruniakan Kemeteraian Kudus kepada satu jiwa. iwK